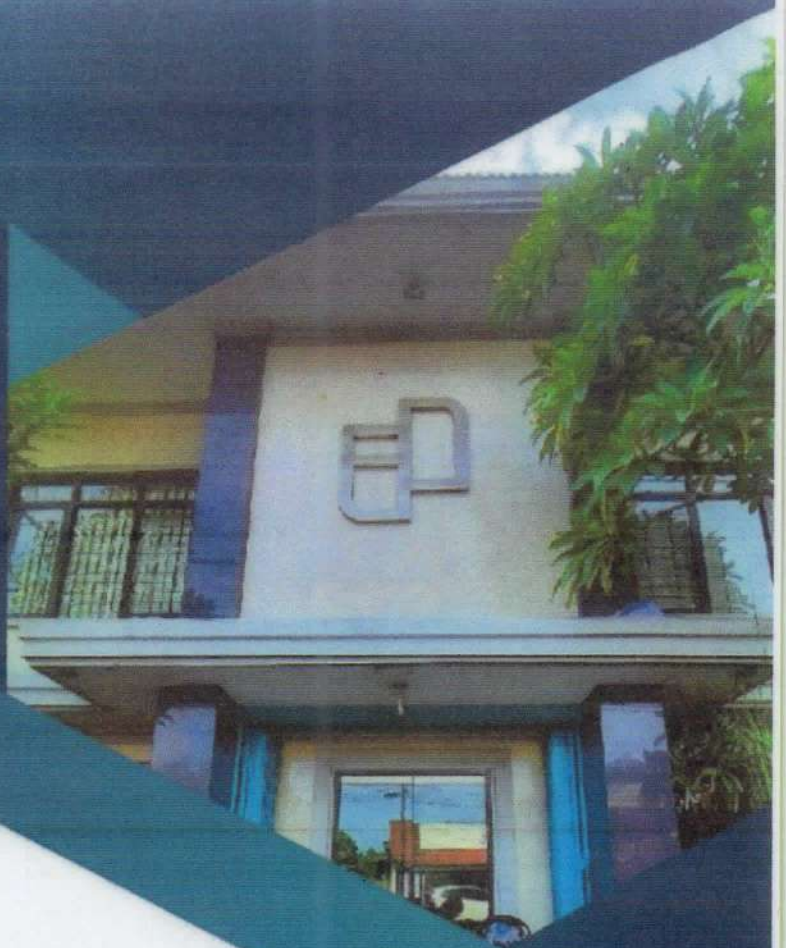




BPR PARASARI



LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

2022

BPR Parasari terdaftar dan
diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



Serta merupakan peserta penjaminan
LPS



DAFTAR ISI

	Halaman
Ringkasan Laporan Keuangan BPR. Parasari	1
PENGANTAR	2
DATA PERUSAHAAN	4
PROFIL PERUSAHAAN	5
KEPENGURUSAN	6
KEPEMILIKAN	8
 PERKEMBANGAN USAHA.	
A. Volume Usaha (ASSET)	18
B. Penghimpunan Dana	19
C. Penggunaan Dana	26
D. Pinjaman Yang Diberikan	27
LAPORAN KEUANGAN	
A. Pendapatan	31
B. Beban	33
C. Rentabilitas	35
D. Likuiditas	36
E. Capital Adequacy Ratio	36
KEGIATAN PENUNJANG	
A. Strategi Pencapaian Sasaran	37
B. Organisasi dan Manajemen	38
C. Sumber Daya Manusia	41
D. Kebijakan Gaji dan Fasilitas Lainnya	43
E. Pengelolaan Resiko	44
F. Pengembangan Teknologi	47
G. Pengembangan Infrastruktur	48
H. Pengawasan Intern	51
TANTANGAN, HAMBATAN DAN HARAPAN.	
PENUTUP	
Laporan Audit Independen atas Laporan Keuangan Tahun 2022.	
Management Letter atas Laporan Keuangan Tahun 2022.	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 :	
Pertumbuhan BPR. Parasari tahun 2021 s/d 2022	17
Tabel 2 :	
Perkembangan Dana	20
Tabel 3 :	
Aktiva yang menghasilkan	26
Tabel 4 :	
Komposisi Kredit Menurut Sektor Usaha dan Jenis Penggunaannya	30
Tabel 5 :	
Perkembangan Ratio Keuangan	31
Tabel 6 :	
Perkembangan Pendapatan	32
Tabel 7 ;	
Beban Operasional	34
Tabel 8 ;	
Perkembangan Laba	35
Tabel 9 ;	
Perkembangan Modal	36
Tabel 10 ;	
Perkembangan SDM	42

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN 2022.

Dalam Ribuan Rupiah.

NO	KETERANGAN	DES 2021	DES 2022
A	KEADAAN KEUANGAN		
1	Pendapatan Operasional	15.960.608	19.153.869
2	Beban Operasional	14.803.249	15.628.810
3	laba Sebelum Pajak	867.436	3.963.613
4	Pajak Perusahaan	(223.831)	(886.305)
5	Asset	140.564.233	155.349.800
6	Pinjaman Yang Diberikan	100.921.294	108.135.713
7	Penempatan pada bank lain	35.519.624	41.125.460
8	Tabungan	64.428.593	68.918.949
9	Deposito	49.209.550	56.747.600
10	Pinjaman Diterima	-	-
B	RASIO - RATIO KEUANGAN.		
1	Capital Adequacy Ratio	54,67	53,00
2	Kualitas aktiva Produktif	6,42	2,47
3	Non Performing Loan (NPL)	8,67	3,40
4	Return On Asset	0,65	2,74
5	Ratio B O P O .	92,75	81,60
6	Cash Ratio	23,02	15,59
7	Loan to Deposit Ratio.	73,73	72,75

PENGANTAR.

Pada tahun 2022 perekonomian di Indonesia khususnya di Bali berangsur pulih dan bangkit terutama pada sektor pariwisata, Upaya Pemerintah Indonesia untuk memulihkan situasi ekonomi yang mulai digelarnya event internasional G20 di Bali dan Kecepatan antisipasi regulator dengan mengintrodusir kebijakan-kebijakan countercyclical dari otoritas perbankan cukup menstabilkan ekonomi nasional, dengan entitas perbankan sebagai salah satu pelaku utamanya. Kebijakan tersebut berupa stimulus kredit bagi para debitur bermasalah yang semula akan berakhir tanggal 31 Maret 2022 diperpanjang hingga 31 Maret 2023.

Kinerja keuangan PT. BPR Parasari tahun 2022 masih tergolong sehat, dan dari indikator Non Performing Loan (NPL) membaik, adanya beberapa debitur yang macet telah mampu diselesaikan dan Kredit Restrukturisasi sudah mulai kembali melakukan angsuran normal, Dengan adanya beberapa kebijakan relaksasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah, dapat membantu PT. BPR Parasari untuk tetap menjalankan fungsinya sebagai Lembaga keuangan perantara, dimana pertumbuhan pada Pos-pos Indikator Keuangan Utama pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan yang positif.

PT. BPR Parasari menjalankan operasionalnya dengan hati-hati Lewat program yang dijalankan dan penerapan tata kelola serta manajemen risiko yang baik dan tetap berkomitmen untuk selalu senantiasa meningkatkan layanan kepada nasabahnya dengan kualitas yang terbaik, sehingga memberikan hasil yang terbaik bagi para pemangku kepentingan.

Dengan laporan singkat ini diharapkan dapat membantu menjembatani kepentingan berbagai pihak. PT. Bank Perkreditan Rakyat PARASARI yang sejak Tahun 1970 memberikan jasa layanan perbankan kepada usaha mikro kecil dan menengah, diharapkan dapat tumbuh dan berkembang secara wajar, sehat, kuat dan berdaya saing tinggi didalam meningkatkan peran dan kontribusinya dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan UMKM di masa mendatang.

Termotivasi oleh tanggapan positif, maka Direksi PT. Bank Perkreditan Rakyat PARASARI secara terus - menerus berusaha untuk meningkatkan kompetensi profesionalismenya, terus membenah diri menjadi BPR yang Sehat, Kuat, dan mampu

bersaing didalam memberi jasa layanan yang maksimal kepada para pengguna jasa keuangan mikro kecil dan menengah.

Maksud dan tujuan.

1. Sebagai Laporan singkat yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sekaligus sebagai media informasi yang mampu menjalin hubungan yang lebih baik kepada semua pihak yang membutuhkannya.
2. Diharapkan dapat menumbuhkan persamaan sikap, visi dan misi PT. Bank Perkreditan Rakyat PARASARI di masa yang akan datang.
3. Sebagai panduan kerja.

DATA PERUSAHAAN

PEMEGANG SAHAM 1. I Wayan Sukanta. 2. I Made Budiarsa. 3. Ni Wayan Ardani. 4. I Nyoman Gunarsa. 5. I Wayan Suarpa.	Pemegang 25 % Saham. Pemegang 23 % Saham. Pemegang 21 % Saham. Pemegang 21 % Saham. Pemegang 10 % Saham.
DEWAN KOMISARIS 1. I Gusti Ngurah Anom Amijaya, SE. 2. I Ketut Suwirya ,SE	Komisaris Utama. Komisaris.
DEWAN DIREKSI 1. Drs. Ida Bagus Ketut Wijaya. 2. I Ketut Sulendra Duarsa, SE.MM	Direktur Utama. Direktur
PEJABAT UTAMA. 1. I Wayan Rita, SE 2. Ni Made Sarinadi, SE 3. I Made Sukawiarta, SE 4. Ni Made Sulasni, SE 5. Ni Ketut Wariyani, SE 6. Ni Putu Musmawati, SE 7. Ida Ayu Putri, SH 8. Putu Yushinta Primartasari, Amd, Ak	Kepala Bagian Bisnis Kepala Bagian Operasional. PE Audit Internal. PE Kepatuhan & Manajemen Risiko Kepala Kantor Kas Sembung. Kepala Kantor Kas Kerobokan. Kepala Kantor Kas Cangu. Kepala Kantor Kas Munggu

PROFIL PERUSAHAAN

N a m a	PT. BPR. PARASARI.
Kantor Pusat. 05 Pebruari 1970	Br. Badung Lukluk, Kel. Lukluk, Kec. Mengwi, Kab. Badung. Telp. (0361) 4422495, 4415701, fax (0361) 4422709. e-mail : info@bprparasari.com
Kantor Kas Sembung 01 Juni 1989 Kantor Kas Kerobokan 08 September 2006 Kantor Kas Cangu 29 Oktober 2008 Kantor Kas Munggu 08 Oktober 2012	Br. Dajan Peken Sembung, Desa Sembung, Kecamatan. Mengwi, Kabupaten Badung. Telp./ Fax. (0361) 829059. Jl. Tangkuban Perahu, Desa Kerobokan Kelod Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung Telp. (0361) 731206. Jl. Raya Cangu, Desa Kerobokan Kaja, Kuta Utara, Badung. Telp. (0361) 9076349 Jalan Raya Munggu, Desa Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Telp. (0361) 8449377.
Jenis Usaha	Perbankan.
Status	Bank Perkreditan Rakyat.
Modal	- Modal Dasar Rp. 20.000.000.000,- - Modal Setor Rp. 8.000.000.000,-
Total Asset Desember 2022	Rp. 155.349.800.236,73
Dewan Komisaris & Direksi Karyawan	4 Orang 63 Orang, terdiri dari : - Karyawan : 28 orang - Karyawati : 35 orang
Pendidikan SDM	Sarjana : 32 orang. Setingkat D3 : 2 orang. Setingkat D1 : 3 orang Setingkat SLTA : 24 orang. Setingkat SLTP : 0 orang. Setingkat SD : 2 orang.

KEPENGURUSAN.

Susunan Pengurus PT. Bank Perkreditan Rakyat PARASARI, Sesuai dengan Akta perubahan terakhir No. 17 tanggal 25 Juni 2018 yang dibuat oleh pejabat Notaris Ida Bagus Putu Gina Antara, Notaris di Kota Denpasar – Bali, Adalah sebagai berikut :

A. DEWAN KOMISARIS

yang terdiri dari :

1. Komisaris Utama

Komisaris Utama dijabat oleh : Bapak I Gusti Ngurah Anom Amijaya, SE.
Lahir di Abianbase pada tanggal 03 April 1962, Alamat tempat tinggal di Lingkungan Dandin Yeh Abianbase Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Mengawali karier sebagai Karyawan Colektor MAI. Bank Pasar PARASARI, sejak Tahun 1983 sampai dengan tahun 1989, Selanjutnya menjabat sebagai Kepala Kantor Kas dari tahun 1989 sampai dengan tahun 2016, Sejak juni 2017 diangkat menjadi Dewan Komisaris PT. BPR Parasari, sesuai akta no. No 16 tentang surat keputusan rapat Notaris Ida Bagus Gina Antara, SH dan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-157/KR.0811/2017 tanggal 20 Juni 2017, memiliki 3 (tiga) orang putra-putri yang masih bersekolah, tidak memiliki dan tidak sebagai pemilik dan terkait dengan Saham PT. Bank Perkreditan Rakyat Parasari.

2. Komisaris

Komisaris dijabat oleh : Bapak I Ketut Suwirya, SE.
Lahir di Badung pada tanggal 19 Januari 1960, Alamat Lingkungan Tengah Lukluk, kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Mengawali Karier sebagai Karyawan di MAI. Bank Pasar PARASARI. Sejak tahun 1990 sampai dengan tahun 2015, selanjutnya sejak tahun 2018, Menjabat anggota Dewan Komisaris dengan jabatan Komisaris berdasarkan Akta no 17, tanggal 25 juni 2018 yang dibuat oleh Notaris Ida Bagus Gina Antara, SH dan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S-180/KR.0811/2018 tanggal 08 Agustus 2018 perihal pelaksanaan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT. BPR Parasari, memiliki 2 (dua) orang putra-putri yang sudah berkeluarga, tidak memiliki dan tidak sebagai pemilik dan terkait dengan Saham PT. Bank Perkreditan Rakyat Parasari.

B. DIREKSI.

Yang terdiri dari :

1. Direktur Utama.

Direktur Utama dijabat oleh Bapak Drs. Ida Bagus Ketut Wijaya
Lahir di Badung pada tanggal 17 Februari 1966, Alamat Tinggal di Lingkungan Banjar Tengah Lukluk Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Mengawali karier sebagai Account Officer (AO) pada Tahun 1990 di PT. Bank Bukopin Tbk .Cabang Denpasar, sebagai Pemimpin Capem Kediri Tahun 1995, Pemimpin Capem Kreneng Tahun 1998, dan kembali sebagai senior AO Kantor Cabang Utama sd. Tahun Oktober 2015. Terhitung tanggal 5 Nopember 2015, bergabung sebagai karyawan PT. BPR PARASARI. Jabatan sebagai Kepala Bagian Kredit, tanggal 08 Juni 2018, diangkat sebagai Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan selanjutnya sejak Desember tahun 2019, diangkat sebagai Direktur Utama yang Membawahi Fungsi Kepatuhan PT. Bank Perkreditan Rakyat Parasari berdasarkan Akta no 12, tanggal 16-12-2019 yang dibuat oleh Notaris Ida Bagus Gina Antara, SH dan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor : SR-37/KR.0812/2019 tanggal 05-12-2019, memiliki 1 (satu) orang putra yang belum berkeluarga, tidak memiliki dan tidak sebagai pemilik dan terkait dengan Saham PT. Bank Perkreditan Rakyat Parasari.

2. Direktur

Direktur dijabat oleh Bapak I Ketut Sulendra Duarsa, SE.MM
Lahir di Badung pada tanggal 06 Juni 1980, Alamat Tinggal di Lingkungan Badung Lukluk, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Mengawali karier sebagai Karyawan Colektor PT. BPR PARASARI, sejak tanggal 11 Juni 2002 sampai dengan tahun 2006, Kepala Kantor Kas Kerobokan dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2016, Kepala Bagian Operasional dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019, selanjutnya sejak Agustus tahun 2019, diangkat sebagai Direktur PT. Bank Perkreditan Rakyat Parasari berdasarkan Akta no 11, tanggal 16-04-2019 yang dibuat oleh Notaris Ida Bagus Gina Antara, SH dan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor : SR-116A/KR.0811/2019 tanggal 01-07-2019, memiliki 2 (dua) orang putri-putra yang masih bersekolah, tidak memiliki dan tidak sebagai pemilik namun sebagai pihak terkait dengan Pemegang Saham PT. Bank Perkreditan Rakyat Parasari.

KEPEMILIKAN.

PT. Bank Perkreditan Rakyat PARASARI yang beralamat di Lingkungan Banjar Badung Desa Lukluk, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Didirikan pada tahun 1970 oleh 6 (enam) orang yaitu : Bapak I Wayan Sukanta, Bapak I Wayan Gabiyuh (Almarhum), Bapak I Ketut Pedek, BA, Bapak I Wayan Enteg, (Almarhum), Bapak I Wayan Patrem (Almarhum), dan Bapak I Wayan Reta (Almarhum). Pada saat didirikan semula bernama Maskapai Andil Indonesia Bank Pasar Parasari (disingkat M.A.I. Bank Pasar Parasari) berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 5 Februari 1970. yang dibuat dihadapan Amir Syarifudin, SH Notaris di Denpasar. Dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-8238.HT.01.02 Th 1985 tanggal 26 Desember 1985. Berdasarkan Akta No 15. Notaris I Made Puryatma, SH, tanggal 6 Nopember 1997, nama bank berubah menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat PARASARI. Akta perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. C2-25-643 HT.01.01.Th 1998 tanggal 18 Nopember 1998 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia sesuai surat Keputusan Pemimpin Bank Indonesia No.2/1/KEP.PBI/DPR/ 2000 tanggal 11 Februari 2000. Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, Perubahan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Akta perubahan anggaran dasar nomor 05 tanggal 5 juni 2014 melalui notaris Ida Bagus Putu Gina Antara, SH, Notaris di Kabupaten Badung, disetujui bahwa modal dasar bank berjumlah Rp. 20.000.000.000,- (dua puluh milyar rupiah) terbagi atas 20.000 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah). Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 6.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 6.000.000.000,- (enam milyar rupiah) . Perubahan terakhir berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Akta perubahan anggaran dasar nomor 20 tanggal 28 Oktober 2019 melalui notaris Ida Bagus Putu Gina Antara, SH, Notaris di Kabupaten Badung, disetujui bahwa penambahan modal setor bank berjumlah Rp. 2.000.000.000,- (dua milyar rupiah)). Dari penambahan modal setor tersebut maka jumlah modal yang ditempatkan dan disetor dalam perseroan mengalami penambahan yang sebelumnya sebesar Rp. 6.000.000.000,- (enam milyar rupiah) menjadi Rp. 8.000.000.000,- (delapan milyar rupiah) Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 8.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 8.000.000.000,- (delapan milyar rupiah), Akta perubahan tentang pernyataan keputusan rapat tersebut telah juga mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia melalui

lampiran keputusan Menteri Hukum dan HAM No. AHU – AH.01.03-0356182 Perihal penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT. Bank Perkreditan Rakyat Parasari tertanggal 06 November 2019.

Komposisi kepemilikan para pemegang Saham PT. Bank Perkreditan Rakyat PARASARI yang beralamat di Lingkungan Banjar Badung Desa Lukluk, Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :



I Wayan Sukanta.

Beliau adalah Pendiri PT. Bank Perkreditan Rakyat PARASARI, yang beralamat di Jalan Raya Lukluk, Mengwi Badung pada tanggal 05 Pebruari 1970, sebagai Pemilik dan Pemegang Saham Pengendali yang memiliki 2.000 lembar saham bernilai nominal Rp. 2.000.000 ribu atau 25% Lembar Saham, Sesuai dengan Akta perubahan yang terakhir Nomor 20 tanggal 28 Oktober 2019 melalui Notaris Ida Bagus Putu Gina Antara, SH, Notaris di Kabupaten Badung, dengan salinan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor, Kep- 27/KR.081/2016. Tentang Hasil Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit And Proper Test) Saudara I Wayan Sukanta telah ditetapkan Selaku Pemegang Saham Pengendali PT. Bank Perkreditan Rakyat Parasari pada tanggal 22 Agustus 2016. Beliau memiliki 4 (empat) orang anak yang semuanya sudah berkeluarga dan tidak terkait dengan Para Pemegang saham lainnya namun terkait dengan salah satu pengurus.



I Made Budiarsa.

Beliau adalah Pengganti (Ahli Waris) dari I Ketut Pedek (almarhum) Pemilik dan Pemegang Saham yang memiliki 1.840 lembar saham bernilai nominal Rp. 1.840.000 ribu atau 23% Saham, Sesuai dengan Akta perubahan yang terakhir Nomor 08 tanggal 20-05-2021 melalui Notaris Ida Bagus Putu Gina Antara, SH, Notaris di Kabupaten Badung, Beliau Lahir di Badung pada tanggal 20 Oktober 1964, Alamat Tinggal di Lingkungan Tengah Lukluk, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Beliau adalah seorang pesiunan Pegawai Asuransi dan Koperasi, Beliau merupakan anak ke dua dari lima bersaudara, Memiliki dua orang anak laki, anak ke II Kawin keluar dan menantu yang tidak terkait dengan para pemegang saham lainnya dan Pengurus.



Ni Wayan Ardani.

Beliau adalah Pengganti (Akhli waris) dari I Wayan Gabiuh (almarhum) Pemilik dan Pemegang Saham yang memiliki 1.680 lembar saham bernilai nominal Rp. 1.680.000 ribu atau 21% Saham, Sesuai dengan Akta perubahan yang terakhir Nomor 20 tanggal 28 Oktober 2019 melalui Notaris Ida Bagus Putu Gina Antara, SH, Notaris di Kabupaten Badung, Beliau Lahir di Lukluk pada tanggal 31 Desember 1946, Alamat Tinggal di Lingkungan Banjar Dlodpempatan Desa Lukluk, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.

Beliau adalah Anak tunggal yang Pensiunan Pegawai PT. (Persero) Utama Karya Cabang Bali, Memiliki satu orang anak laki dan menantu yang tidak terkait dengan para pemegang saham lainnya dan Pengurus.



I Nyoman Gunarsa.

Beliau adalah Pengganti (Akhli waris) dari I Wayan Enteg (almarhum) Pemilik dan Pemegang Saham yang memiliki 1.680 lembar saham bernilai nominal Rp. 1.680.000 ribu atau 21% Saham, Sesuai dengan Akta perubahan yang terakhir Nomor 20 tanggal 28 Oktober 2019 melalui Notaris Ida Bagus Putu Gina Antara, SH, Notaris di Kabupaten Badung, Beliau Lahir di Badung pada tanggal 01 Oktober 1964, Alamat Tinggal di Lingkungan Banjar Tengah Desa Lukluk, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Beliau Seorang Karyawan Swasta yang masih lajang (belum menikah) dengan 5 (lima) orang saudara yang tidak terkait dengan para pemegang saham lainnya dan pengurus.



I Wayan Suarpa.

Beliau adalah Pengganti (Akhli waris) dari I Wayan Reta (almarhum) Pemilik dan Pemegang Saham yang memiliki 800 lembar saham bernilai nominal Rp. 800.000 ribu atau 10% Saham, Sesuai dengan Akta perubahan yang terakhir Nomor 20 tanggal 28 Oktober 2019 melalui Notaris Ida Bagus Putu Gina Antara, SH, Notaris di Kabupaten Badung, Beliau Lahir di Badung pada tanggal 11 Juli 1974, Alamat Tinggal di Lingkungan Banjar Perang Desa Lukluk, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Beliau Seorang Wiraswasta yang memiliki satu orang istri (Alm) dan 4 (empat) orang anak yang masih bersekolah dan tidak terkait dengan Para Pemegang saham lainnya dan Pengurus.

Dengan demikian besarnya modal yang disetor PT. Bank Perkreditan Rakyat PARASARI sampai dengan akhir bulan Desember 2022, Sesuai dengan Akta perubahan yang terakhir nomor 20 tanggal 28 Oktober 2019, Melalui Notaris Ida Bagus Putu Gina Antara, SH, adalah sebesar Rp. 8.000.000.000,- (delapan milyar rupiah)

No	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nilai (Rupiah)	Nominal (Rupiah)	Kmp (%)
1	I Wayan Sukanta	2.000	1.000.000	2.000.000.000	25,00
2	I Made Budiarsa	1.840	1.000.000	1.840.000.000	23,00
3	I Nyoman Gunarsa.	1.680	1.000.000	1.680.000.000	21,00
4	Ni Wayan Ardani.	1.680	1.000.000	1.680.000.000	21,00
5	I Wayan Suarpa.	800	1.000.000	800.000.000	10,00
J u m l a h		8.000	5.000.000	8.000.000.000	100,00

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, Maksud dan tujuan perseroan ini adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari Masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan.
2. Memberikan Kredit kepada pengusaha kecil dan menengah kepada masyarakat.
3. Menjalankan usaha-usaha lain dalam laporan perbankan umumnya sejauh yang diperkenankan oleh Pemerintah kepada Bank Perkreditan Rakyat.

Adapun Ijin - ijin yang dimiliki PT. Bank Perkreditan Rakyat PARASARI adalah sebagai berikut :

1. Ijin Menjalankan usaha Bank Perkreditan Rakyat dengan surat keputusan No. S.Ket-497/DJM/III.3/11/1974. Dari Departemen Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Moneter tanggal 28 Nopember 1974.
2. Nomor Induk Berusaha (NIB) nomor 9120103840481 Lembaga pengelola dan penyelenggara OSS berdasarkan ketentuan pasal 24 ayat (1) Peraturan Pemerintahan Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik ditetapkan tanggal 08 Agustus 2019.
3. NPWP Nomor 01.126.398.5-904.000 dari Departemen Keuangan RI Direktorat Jenderal Pajak.

Kantor Pusat PT. Bank Perkreditan Rakyat Parasari berkedudukan di Jalan Raya Lukluk, Mengwi, Badung, dengan jumlah karyawan sebanyak 63 orang dan memiliki 4 (empat) Kantor Kas dengan rincian sebagai berikut :

1. Kantor Kas Sembung, dengan persetujuan BI No. 8/682/DPBPR/IDABPR/Dps tanggal 06 Oktober 2006, yang terletak di Banjar Dajan Peken Sembung, Desa Sembung Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, telp. / Fax (0361) 7995274.
2. Kantor Kas Kerobokan, Dengan persetujuan BI No. 8/682/DPBPR/IDABPR/Dps tanggal 06 Oktober 2006, yang terletak di Jalan Tangkuban Perahu, Desa Kerobokan Kelod Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Telp (0361) 731206.
3. Kantor Kas Cangu dengan persetujuan BI No. 10/1057/DKBU/IDAd/Dpr tanggal 16 Desember 2008, yang terletak di Jalan Raya Cangu, Desa Kerobokan Kaja, Kuta Utara, Kabupaten Badung Telp. (0361) 9076349.
4. Kantor Kas Munggu dengan persetujuan BI No. 14/1340/DKBU/IDAd/Dpr tanggal 08 Oktober 2012, yang terletak di Jalan Raya Munggu, Desa Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung Telp. (0361) 8449377.

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
PT. Bank Perkreditan Rakyat PARASARI
TAHUN ANGGARAN 2022.

Dengan mengucapkan Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya, maka PT. Bank Perkreditan Rakyat PARASARI dapat melewati tahun-tahun yang penuh tantangan. Berbagai tantangan dan cobaan telah dilalui ditahun 2021, berkat kesabaran dan ketakwaan kita sebagai umat yang beragama, dengan tekad dan semangat kerja keras, profesionalisme Manajemen beserta seluruh jajaran Pegawai, maka PT. Bank Perkreditan Rakyat PARASARI terus-menerus berupaya mengembangkan diri dan meningkatkan usaha serta pengabdianya kepada masyarakat dan perusahaan yang sama-sama kita cintai. Dari usaha yang telah dilakukan, PT. Bank Perkreditan Rakyat PARASARI terus mampu bertahan dan berkembang.

Kami menyadari bahwa walaupun PT. Bank Perkreditan Rakyat PARASARI berada pada ruang lingkup yang tidak terlalu luas di Kabupaten Badung, namun tugas dan misi yang diemban merupakan beban yang cukup berat. PT. Bank Perkreditan Rakyat PARASARI tidak hanya harus mampu membaca harapan – harapan yang tersurat dalam pola-pola pembangunan Daerah Bali, tetapi juga harus mampu memenuhi harapan – harapan itu. Pertumbuhan perekonomian secara Umum yang diikuti dengan peningkatan pendapatan perkapita masyarakat Bali, Kabupaten Badung Khususnya, Dengan dilandasi azas pemerataan pembangunan merupakan sasaran yang hendak dicapai.

Dalam Tahun 2022, Pertumbuhan Volume Usaha Sebesar Rp. 14.785.567 ribu setara dengan 10,52% dari tahun sebelumnya Rp. 140.564.233 ribu menjadi Rp. 155.349.800 ribu di tahun 2022. Pertumbuhan ini sudah barang tentu diikuti oleh pertumbuhan disektor perkreditan dan pendanaan. Pertumbuhan yang mampu dicapai seperti tersebut diatas menunjukan pertumbuhan yang baik dibandingkan dengan pertumbuhan ditahun-tahun sebelumnya. Dalam menghadapi persaingan di masa-masa sulit tahun 2022. upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan peran dan fungsi Pelayanan dari SDM yang ada, Melalui Kantor yang dimiliki Seperti : Kantor Pelayanan Kas yang berada di wilayah Desa Sembung, Kantor Pelayanan kas yang berada di wilayah Desa Kerobokan, Kantor Pelayanan Kas Cangu, dan Kantor pelayanan kas yang berada di wilayah Desa Munggu.

Dengan semakin meningkatnya kebutuhan dan keinginan masyarakat terhadap jasa layanan perbankan, Akan menuntut manajemen untuk selalu melakukan perubahan dengan Peningkatan jasa layanan kepada para nasabahnya. Melalui pengembangan sumber daya manusia yang dimiliki dan selalu berinovasi untuk memacu ekosistem perbankan digital dalam tahun 2022 kami, berharap akan dapat menambah kepercayaan masyarakat terhadap PT. Bank Perkreditan Rakyat PARASARI dan akan lahir tenaga-tenaga yang lebih profesional dan mampu mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi. Kami menyadari bahwa apa yang dapat dicapai dalam tahun 2022 sudah maksimal meskipun kita tahu kondisi perekonomian tidak mudah untuk saat ini. Apa yang telah mampu dicapai tidak akan mungkin terwujud tanpa peran serta semua pihak.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa membimbing kita bersama, pada jalan yang dibenarkan-Nya.

Berikut kami sajikan pertumbuhan PT. Bank Perkreditan Rakyat PARASARI periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2022, adalah sebagai berikut :

TABEL 1
PERTUMBUHAN
PT. BPR. PARASARI LUKLUK
Tahun 2021 – 2022

Dalam ribuan rupiah.

NO	KETERANGAN	Realisasi		PERTUMBUHAN	
		2021	2022	2019 S/D 2020	
				(Rp)	%
1	ASSET	140.564.233	155.349.800	14.785.567	10,52%
2	PINJAMAN	103.050.898	111.066.346	8.015.448	7,78%
3	NPL	8,67	3,40	(5,27)	-60,78%
	- Kol 1	91.091.309	102.512.413	11.421.104	12,54%
	- Kol 2	3.020.388	4.774.986	1.754.598	58,09%
	- Kol 3	10.436	14.603	4.167	39,93%
	- Kol 4	143.077	71.000	(72.077)	-50,38%
	- Kol 5	8.785.688	3.693.343	(5.092.345)	-57,96%
	JUMLAH COL.(2.3.4&5)	11.959.589	8.553.932	(3.405.657)	-28,48%
4	KEWAJIBAN SEGERA	163.794	574.520	410.726	250,76%
5	TABUNGAN	64.428.593	68.918.948	4.490.355	6,97%
	HARI TUA	1.975.278	2.108.845	133.567	6,76%
	SAPARI	1.221.059	1.073.405	(147.654)	-12,09%
	TAMASSARI	10.051.741	10.040.002	(11.739)	-0,12%
	TAPASARI	12.110.724	12.308.108	197.384	1,63%
	TABUNGAN -KU	199.178	215.912	16.734	8,40%
	HARIAN	38.762.009	42.492.918	3.730.909	9,63%
	TABUNGAN SIMPEL	108.604	679.758	571.154	525,91%
6	DEPOSITO	49.209.550	56.747.600	7.538.050	15,32%
7	SIMPANAN DARI BANK LAIN	-	-	-	-
8	PINJAMAN DITERIMA	-	-	-	-
9	UTANG BUNGA	127.614	134.585	6.971	5,46%
10	UTANG PAJAK	82.997	205.234	122.237	147,28%
11	KEWAJIBAN LAIN	98.498	238.417	139.919	142,05%
	JUMLAH KEWAJIBAN	114.111.046	126.819.304	12.708.258	11,14%
12	PENDAPATAN	15.960.608	19.983.224	4.022.616	25,20%
13	BIAYA	14.803.249	16.019.611	1.216.362	8,22%
14	LABA/RUGI	643.605	3.077.308	2.433.703	378,14%
15	MODAL	8.000.000	8.000.000	-	0,00%
16	CADANGAN	17.809.582	17.453.187	(356.395)	-2,00%
17	JML KANTOR KAS	4	4	-	0,00%
18	JML KARYAWAN	57	63	6	10,53%

PERKEMBANGAN USAHA.

A. VOLUME USAHA (ASSET).

Pertumbuhan sepanjang tahun 2022 menunjukkan kinerja yang cukup baik, meskipun menghadapi situasi persaingan yang sempat dibayangi ketidakpastian akibat dari persaingan antar lembaga keuangan khususnya BPR. Menghadapi situasi seperti ini berbagai upaya langkah antisipasi telah diambil oleh manajemen PT. BPR PARASARI sehingga mampu bertahan dan mengembangkan usahanya dalam tahun 2022 sebesar Rp. 14.785.567 ribu, setara dengan 10,52% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini merupakan pertumbuhan dan pertahanan dari PT. BPR. PARASARI dari segala persaingan sebagai akibat dari gejolak ekonomi akibat pandemi Covid 19. Pertumbuhan Volume usaha secara kuantitas telah diimbangi pula dengan pertumbuhan secara kualitas, dengan menekan jumlah aktiva yang tidak produktif. Pertumbuhan dana melalui Tabungan dan Deposito yaitu : Tabungan Harian, Tabungan Program dan Deposito di tahun 2022 tercapai sebesar 105,43% dari rencana kerja tahun 2022. Dana Tabungan ini mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 4.490.355 ribu atau setara dengan 6,97% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 64.428.593 ribu, sehingga tabungan tahun 2022 menjadi sebesar Rp. 68.918.948 ribu. Peran tabungan masyarakat yang dapat dihimpun untuk menunjang pertumbuhan dana ternyata cukup baik. Pengumpulan dana dalam bentuk Deposito PT. BPR. PARASARI mampu tumbuh sebesar 15,32%, setara dengan Rp. 7.538.050 ribu dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 49.209.550 ribu, sehingga Deposito berjangka tahun 2022 menjadi sebesar Rp. 56.747.600 ribu. Dengan demikian total dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito berjangka yang mampu dihimpun PT. BPR. PARASARI sampai akhir tahun 2022 sebesar Rp. 125.666.548 ribu atau mengalami peningkatan sebesar Rp. 12.028.405 ribu atau setara dengan 10,58 % dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 113.638.143 ribu.

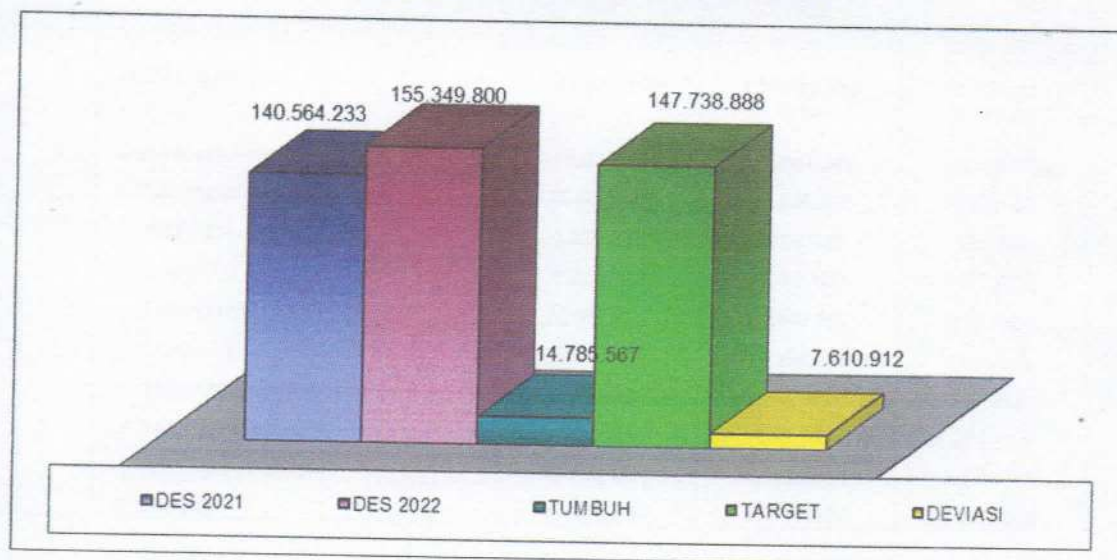
Pertumbuhan dan perkembangan dana ditahun 2022, memberi kesempatan kepada PT. BPR. PARASARI untuk berperan lebih banyak dalam pembangunan melalui pembiayaan kepada masyarakat pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Dari dana masyarakat yang dapat dihimpun oleh PT. BPR. PARASARI akhirnya dikembalikan lagi kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman yang diberikan. Pada tahun 2022 Pinjaman yang diberikan kepada masyarakat meningkat sebesar 7,78%, atau setara dengan

Rp 8.015.448 ribu dari tahun sebelumnya sebesar Rp.103.050.898 ribu menjadi Rp. 111.066.346 ribu di tahun 2022.

Melalui pertumbuhan volume usaha yang dicapai tahun 2022, PT. BPR. PARASARI dapat memperoleh laba komersial setelah pajak sebesar Rp 3.077.308 ribu atau tumbuh sebesar Rp. 2.433.703 ribu, setara dengan 378,14 %.

Berikut kami sajikan grafik pertumbuhan Aktiva Bank PT. BPR PARASARI tahun 2022 adalah sebagai berikut :

GRAFIK.1
PERTUMBUHAN AKTIVA



B. PENGHIMPUNAN DANA

Total Dana yang mampu dihimpun PT. BPR. PARASARI sampai akhir tahun 2022 sebesar Rp. 125.666.548 ribu, Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar Rp. 12.028.405 ribu, atau 10,58 % bila dibandingkan dengan total dana yang dihimpun di tahun 2021 sebesar Rp. 113.638.143. Sebanyak 6,97 % setara dengan Rp. 68.918.948 ribu dari total dana yang dihimpun merupakan Dana Masyarakat dalam bentuk tabungan program dan tabungan harian. Tabungan Harian mendominasi pengumpulan dana terbesar yaitu Rp. 42.492.918 ribu setara dengan 9,63%. Pengumpulan dana terbesar kedua adalah Deposito yaitu sebanyak 15,32% setara dengan Rp. 56.747.600. Pengumpulan dana terbesar ke tiga adalah Tabungan Program sebesar 2,96 % setara dengan Rp. 26.426.030 ribu. Peningkatan

pendanaan ini erat kaitannya dengan keberadaan PT. BPR. PARASARI yang semakin dikenal dan dipercaya oleh masyarakat di wilayah operasionalnya.

Berikut kami sajikan tabel perkembangan Dana PT. BPR.PARASARI selama periode tahun 2021 sampai dengan 2022, adalah sebagai berikut

TABEL 2
PERKEMBANGAN DANA

NO	JENIS DANA	TAHUN	TAHUN	GROWTH	
		2021	2022	2021 s/d 2022	
1	TOTAL DANA	113.638.144	125.666.548	12.028.404	10,58
	Dana Masyarakat :	113.638.144	125.666.548	12.028.404	10,58
	a. Tabungan Program.	25.666.585	26.426.030	759.445	2,96
	HARI TUA	1.975.278	2.108.845	133.567	6,76
	SAPARI	1.221.059	1.073.405	(147.654)	(12,09)
	TAMASSARI	10.051.741	10.040.002	(11.739)	(0,12)
	TAPASARI	12.110.725	12.308.108	197.383	1,63
	TABUNGAN-KU	199.178	215.912	16.734	8,40
	TABUNGAN SIMPEL	108.604	679.758	571.154	525,91
	b. Tabungan Harian	38.762.009	42.492.918	3.730.909	9,63
	c. Deposito	49.209.550	56.747.600	7.538.050	15,32

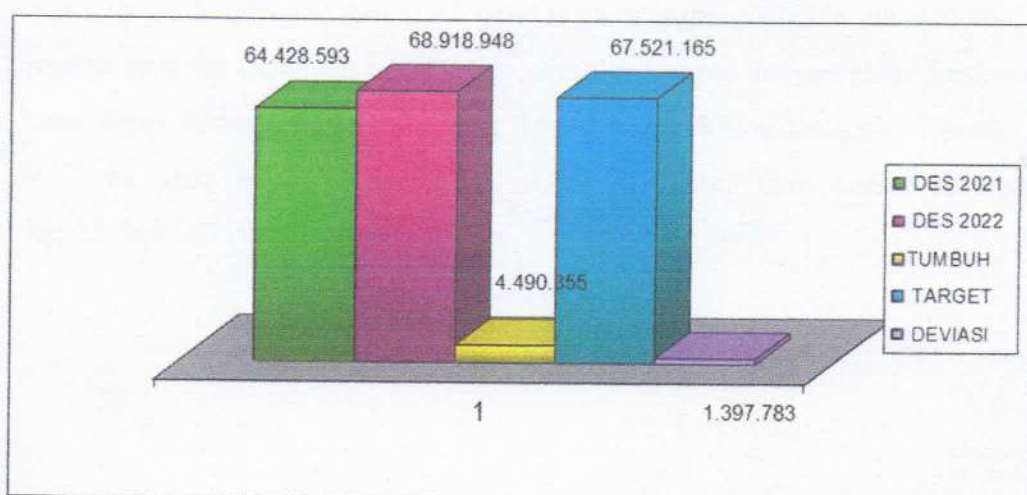
TABUNGAN

Sasaran Operasional pengumpulan dana dalam bentuk tabungan PT. BPR PARASARI mulai tahun 2010 agak sedikit berbeda dengan sasaran di tahun-tahun sebelumnya. Dalam operasionalnya Pelayanan tabungan mulai bergeser ke sagmen Rp.5 ribu (lima ribu rupiah) keatas, Dengan asumsi bahwa : kemampuan masyarakat utamanya para nasabah yang dilayani sudah mulai tumbuh dan bergeser keatas, Kerjasama penempatan pada saat kelebihan / kekurangan dana antar sesama Bank Perkreditan Rakyat sudah mulai tumbuh, begitu juga dengan Bank Umum sudah mulai menanamkan kepercayaan kepada BPR melalui lingkid program. Disamping itu juga, Pergeseran ini juga bertujuan untuk menghindari persaingan negatif terhadap berjamuran tumbuhnya lembaga keuangan non bank seperti Koperasi dan lembaga keuangan lainnya yang memiliki jasa layanan yang sama dengan Bank Perkreditan Rakyat.

Dalam tahun 2022 Tabungan PT. BPR PARASARI bertumbuh sebesar 6,97% atau setara dengan Rp. 4.490.355 ribu dari Rp. 64.428.593 ribu tahun 2021 menjadi Rp. 68.918.948 ribu .

Berikut kami sajikan grafik Pertumbuhan Tabungan PT. BPR PARASARI tahun 2022 adalah sebagai berikut :

GRAFIK.2
PERTUMBUHAN TABUNGAN.



Dari pertumbuhan dana dalam bentuk tabungan diatas dapat kami sampaikan bahwa PT. BPR PARASARI memiliki 2 (dua) jenis produk tabungan yaitu Tabungan Harian dan Tabungan Program. Kedua jenis produk tabungan inilah yang dimanfaatkan oleh Manajemen didalam memacu peningkatan pendanaan disamping produk lainnya seperti Deposito berjangka masyarakat.

TABUNGAN HARIAN.

Tabungan Harian adalah Tabungan untuk perorangan atau kelompok masyarakat dengan persyaratan murah dan ringan yang diterbitkan oleh PT. BPR PARASARI guna membantu didalam menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui jenis tabungan ini PT. BPR PARASARI memperoleh manfaat ganda. Disamping sebagai instrumen pendanaan, Tabungan ini pun mempunyai hubungan yang erat dengan fasilitas pinjaman yang diterima. Hal ini erat kaitannya dengan kebiasaan Nasabah (para pedagang kecil) yang dilayani sengaja menabung untuk kelancaran pembayaran kredit yang telah diterima dari bank. Namun sistem tabungan seperti ini tidak dapat dipisahkan dengan sistem pelayanan antar jemput yang sampai saat ini masih dilakukan dan diminati oleh masyarakat sebagai pengguna jasa layanan PT. BPR PARASARI. Sampai dengan tahun 2022 telah tercatat 9.785 rekening sebagai nasabah penabung harian, Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 374 orang dari tahun sebelumnya sebesar 10.159 rekening karena termasuk dalam katagori tabungan pasif dan memiliki saldo dibawah ketentuan yang telah ditetapkan (saldo dibawah Rp. 5.000,-). Dari jumlah nasabah tabungan harian yang dimiliki sampai dengan akhir Desember 2022 dana yang dapat dihimpun adalah sebesar Rp. 42.492.918 ribu mengalami peningkatan sebesar 9,63 % atau setara dengan Rp. 3.730.909 ribu dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 38.762.009 ribu.

TABUNGAN PROGRAM.

Produk ini merupakan hasil dari pada modifikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat pengguna jasa layanan keuangan PT. BPR PARASARI. Tabungan dengan sistem penyetoran sekali atau rutin setiap bulan dengan jangka waktu tertentu ini ternyata telah mampu merebut hati masyarakat, Sampai dengan akhir tahun 2022 telah tercatat sebanyak 5.879 Orang telah menjadi peserta tabungan program. Dari peserta tabungan program ini dana yang dapat dihimpun sebesar Rp. 26.426.030 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp. 759.445 ribu dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 25.666.585 ribu. Pemasaran produk tabungan program ini sudah mulai merambah masyarakat golongan menengah keatas.

Adapun Jenis produk tabungan program PT. BPR PARASARI adalah :

1. Tabungan Hari Tua (THT)

Suatu hal yang paling ditakuti oleh kebanyakan orang yang sudah bekerja adalah Ketika memasuki usia Purnabakti, Usia Purnabakti adalah usia yang dianggap sudah tidak produktif lagi, usia yang sudah usang, tua, dan seterusnya. Apalagi usia tua yang tidak dipersiapkan dengan baik akan menambah deretan permasalahan yang akan muncul. Melalui Program Tabungan Hari Tua (THT) yang dirancang dan sudah mulai dikembangkan oleh PT. BPR PARASARI semenjak tahun 1980-an mudah-mudahan dapat membantu masyarakat dalam mempersiapkan diri menghadapi usia tua. Kami berkeyakinan bahwa Kalau sudah dipersiapkan sedini mungkin dari sekarang, Salah satunya adalah dengan menyisihkan sebagian kecil penghasilan kita untuk program Tabungan Hari Tua, maka semuanya akan menjadi lebih baik dan Nyaman. Sampai dengan akhir Desember 2022 dari jenis program tabungan ini dana yang dapat dihimpun mencapai Rp. 2.108.845 ribu, Mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 133.567 ribu dari tahun sebelumnya Rp 1.975.278 ribu.

2. Simpanan Pelajar Bank Parasari (SAPARI)

Anak-anak adalah permata hidup bagi setiap orang tua, mereka tumbuh ceria dari sisi kepinterannya masing-masing, sebuah cita-cita selalu melekat dihati mereka, kata-kata "Aku ingin jadi dokter, Aku ingin jadi pilot, Aku ingin jadi insinyur", sering terlontar dari mulut mungil mereka. Termotivasi oleh cita-cita anak-anak tersebut PT. BPR PARASARI ingin mengabdikan diri memberikan

suport bantuan berupa produk tabungan program SAPARI kepada orang tua yang bijak sehingga dapat mewujudkan cita-cita mereka. Adapun dana yang dapat dihimpun dari jenis produk tabungan ini adalah Rp. 1.073.405 ribu. Mengalami penurunan -12,09% atau setara dengan Rp. - 147.654 ribu dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.221.059 ribu.

3. Simpanan Masyarakat Bank Parasari (TAMASSARI).

Dari Tabungan program jenis ini PT. BPR PARASARI mampu menghimpun dana masyarakat sebesar Rp. 10.040.002 ribu ditahun 2022, mengalami penurunan sebesar Rp. -11.739 ribu atau setara dengan -0,12% dari tahun sebelumnya Rp. 10.051.741 ribu.

4. Tabungan Upacara Bank Parasari (TAPASARI).

Pada tahun 2022 Jenis tabungan program ini mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 197.383 ribu dari tahun sebelumnya Rp. 12.110.725 ribu menjadi Rp. 12.308.108 ribu, mengalami peningkatan 197.383 setara dengan 1,63%

5. Tabungan –Ku.

Program Tabungan-ku mulai dikembangkan semenjak tahun 2010 dengan nominal tabungan sebesar Rp. 680 ribu, Pada tahun 2022 dari 118 nasabah yang dimiliki dana yang dapat dihimpun sebesar Rp. 215.912 ribu, meningkat sebesar Rp. 16.734 ribu dari tahun sebelumnya yaitu Rp. 199.178 ribu atau setara dengan 8,40%

6. Tabungan –SIMPEL.

Produk Simpanan Pelajar mulai dikembangkan sejak tahun 2018 dengan jumlah Nominal sebesar Rp. 3.633 ribu, Pada tahun 2022 dari 1.389 nasabah yang dimiliki dana yang dapat dihimpun sebesar Rp. 679.758 ribu, tumbuh sebesar Rp. 571.154 ribu dari tahun sebelumnya yaitu Rp 108.604 ribu

Melalui produk Tabungan Program telah terkumpul dana sebesar Rp. 26.426.030 ribu atau dalam setahun mengalami pertumbuhan sebesar Rp 759.445 ribu atau 2,96 % dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 25.666.585 ribu.

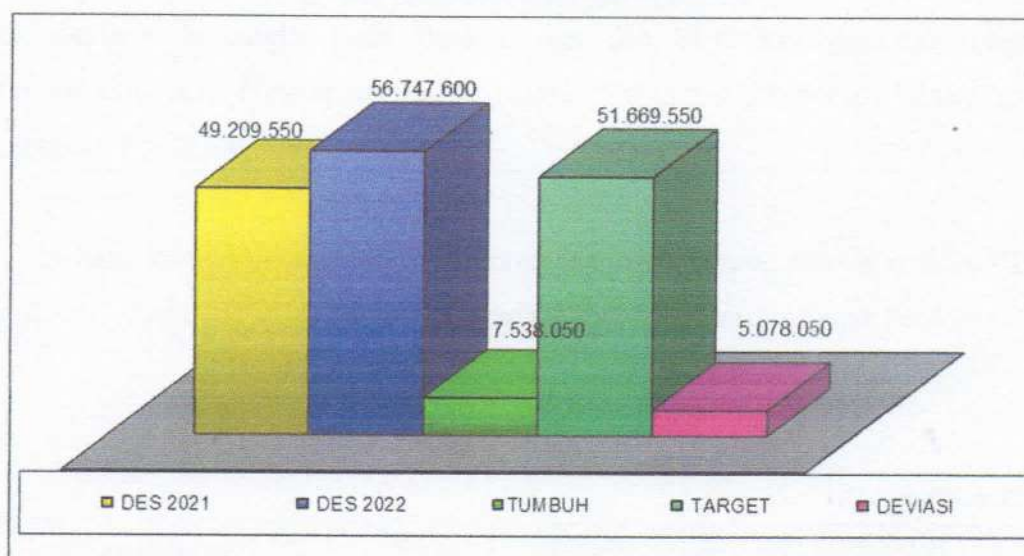
DEPOSITO.

Dana dalam bentuk Deposito Masyarakat yang berhasil dihimpun PT. BPR PARASARI sampai dengan akhir tahun 2022 sebanyak Rp. 56.747.600 ribu atau mengalami peningkatan sebesar 15,32 % dari tahun sebelumnya yaitu Rp. 49.209.550 ribu atau setara dengan Rp 7.538.050 ribu dengan jumlah deposan sebanyak 1.075 orang.

Dominasi peran dana masyarakat dalam bentuk Deposito berjangka yang berhasil dikumpulkan oleh PT. BPR PARASARI sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh dua hal yaitu Pertama ekonomi masyarakat sudah semakin meningkat dan yang kedua : Jasa dalam bentuk bunga yang diterima oleh para deposan cenderung lebih tinggi bila dibandingkan dengan produk simpanan lainnya.

Berikut kami sajikan grafik pertumbuhan Dana dalam bentuk Deposito berjangka PT. BPR PARASARI tahun 2022, adalah sebagai berikut :

GRAFIK.3
PERTUMBUHAN DEPOSITO



C. PENGGUNAAN DANA.

Penggunaan dana yang dialokasikan kedalam aktiva yang menghasilkan adalah sebesar Rp. 152.191.805 ribu, Posisi ini mengalami peningkatan Rp. 13.621.283 ribu atau 9,83% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp 138.570.522 ribu. Sebanyak 121,11% dari jumlah dana yang berhasil dihimpun ditahun 2022 dialokasikan kedalam aktiva-aktiva yang menghasilkan, seperti : Pemberian kredit kepada masyarakat sesuai dengan kegunaannya sebanyak 88,38%, Penempatan pada Bank lain seperti : Bank Umum dan sesama BPR sebanyak 32,73 %.

Penggunaan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat merupakan komponen terbesar dari total aktiva yang menghasilkan. Sampai dengan akhir tahun 2022 jumlah kredit yang diberikan kepada masyarakat mencapai Rp. 111.066.346 ribu, penempatan pada bank lain merupakan komponen terbesar kedua setelah kredit. Sampai dengan akhir tahun 2022 penempatan pada bank lain sebesar Rp. 41.125.459 ribu mengalami peningkatan sebesar 15,78% atau setara dengan Rp. 5.605.835 ribu bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 35.519.624 ribu. Penempatan pada Bank lain ini terdiri dari: Penempatan dalam bentuk Giro pada Bank Umum sebesar Rp. 9.659.152 ribu, Penempatan dalam bentuk deposito berjangka pada Bank umum dan BPR Konvensional sebesar Rp. 24.100.000 ribu, dan Penempatan dalam bentuk Tabungan di beberapa Bank Umum dan BPR sebesar Rp. 7.366.307 ribu.

Berikut kami sajikan tabel perkembangan Aktiva yang Menghasilkan PT. BPR. PARASARI dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

TABEL 3
AKTIVA YANG MENGHASILKAN

(Dalam Ribuan Rupiah)

NO	JENIS DANA	TAHUN 2021	TAHUN 2022	GROWTH 2021 s/d 2022	
1	Pinjaman Yg diberikan	103.050.898	111.066.346 ✓	8.015.448	7,78
2	Penempatan Pd Bank Lain	35.519.624	41.125.459	5.605.835	15,78
	- Giro	19.861.454	9.659.152	(10.202.302)	(51,37)
	- Deposito Berjangka	11.050.000	24.100.000	13.050.000	118,10
	- Tabungan	4.608.170	7.366.307	2.758.137	59,85
JUMLAH		138.570.522 ✓	152.191.805 ✓	13.621.283 ✓	9,83 ✓

D. PINJAMAN YANG DIBERIKAN.

Dalam tahun 2022 pinjaman yang diberikan kepada masyarakat bertumbuh, seperti telah diuraikan diatas sampai dengan akhir tahun 2022 pinjaman yang diberikan bertumbuh sebesar Rp. 8.015.448 ribu atau 7,78 % dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp. 103.050.898 ribu menjadi Rp. 111.066.346 ribu dengan jumlah debitur sebanyak 1.604 orang, Tingkat Non Performing Loan (NPL) sebesar 3,40%.

Sasaran perkembangan kredit PT. BPR PARASARI sejak awal berdirinya memang lebih banyak diarahkan pada Kredit Modal Kerja dalam usaha untuk mendorong perkembangan pengusaha kecil yang berada di daerah pedesaan tempat dimana bank itu berada. Seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan PT. BPR PARASARI penyaluran kredit secara bertahap mulai merambah kepada para pengusaha kecil yang berada di Daerah perkotaan. Untuk dapat mencapai perkembangan yang maksimal Bank Perkreditan Rakyat PARASARI telah berusaha mengoptimalkan peran dan fungsi dari masing-masing sumber daya manusia yang dimilikinya melalui Diklat dan memaksimalkan pelayanan melalui kantor-kantor yang ada. seperti : Keberadaan Kantor Pusat dan Kantor-kantor Kas yang tersebar diwilayah Kabupaten Badung , Kecamatan Mengwi dan Kuta Utara.



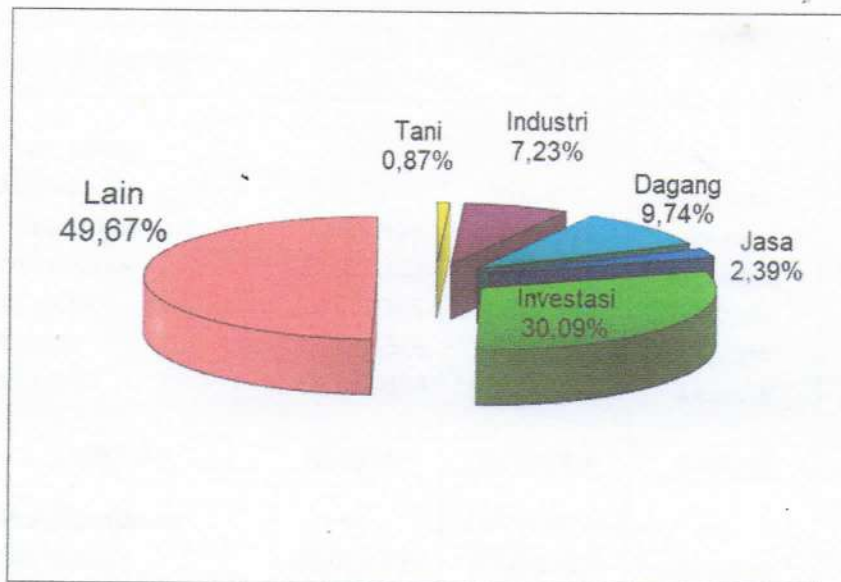
UMKM.2022. BPR.PARASARI

Dalam usaha untuk meningkatkan peran dan fungsinya sebagai pelayan UMKM maka, Tahun 2022 Kredit tetap diarahkan pada sektor perdagangan dan industri kecil. Sampai dengan akhir tahun 2022 total kredit yang diarahkan disektor Perdagangan sebesar Rp. 11.046.696 ribu atau 7,23 % dari total kredit yang diberikan. Kredit disektor ini menurun sebesar Rp. 1.776.222 ribu atau setara dengan -13,85% dari tahun sebelumnya Rp. 12.822.918 ribu. Untuk kredit sektor industri pada tahun 2022 sebesar Rp. 8.027.013 ribu atau 7,23 % dari total kredit yang diberikan, mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 78.460 ribu atau setara dengan 0,99 % dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 7.948.533 ribu. Sektor lain – lain (Konsumtif) merupakan sektor yang cukup besar dibiayai. Besarnya kredit yang dialokasikan dalam sektor lain - lain ini adalah sebesar Rp. 55.171.777 ribu atau 49,67% dari total kredit yang diberikan tahun 2022, mengalami peningkatan sebesar Rp. 9.419.113 ribu dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 45.752.664 ribu atau setara dengan 20,59%, Selanjutnya Sektor Investasi, besarnya pembiayaan pada sektor ini pada tahun 2022 sebesar Rp. 33.192.584 ribu atau 29,89% dari total kredit yang diberikan tahun 2022, mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 4.910.076 ribu dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 28.282.508 ribu atau setara dengan 17,36%. Sektor Jasa – jasa sebesar Rp. 2.659.444 ribu atau 2,39% dari total kredit tahun 2022, mengalami penurunan sebesar Rp. -3.947.521 ribu dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 6.606.965 ribu atau setara dengan -59,75%, dan Sektor Pertanian sebesar Rp. 968.832 ribu atau 0,87% dari total kredit tahun 2022, mengalami penurunan sebesar Rp. -668.458 ribu dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.637.290 ribu atau setara dengan -40,83%

Berikut kami sajikan grafik Komposisi Kredit menurut sektor usaha yang dibiayai PT. BPR PARASARI tahun 2022 adalah sebagai berikut :

GRAFIK.4

KOMPOSISI KREDIT MENURUT SEKTOR USAHA.



Dari Jenis Penggunaanya, Kredit lebih banyak dialokasikan kedalam bentuk Kredit Konsumsi yaitu sebesar 49,67% atau Rp. 55.171.777 ribu dari total kredit tahun 2022, Sebanyak 20,44% atau Rp. 22.701.985 ribu dialokasikan ke Kredit Modal Kerja, dan sisanya sebanyak Rp. 33.192.584 ribu atau setara dengan 29,89% dialokasikan ke kredit Investasi.

Untuk lebih jelasnya berikut kami sajikan tabel perkembangan Kredit menurut Sektor Ekonomi dan Jenis Usaha yang dibiayai oleh: PT. BPR PARASARI dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

TABEL 4
**KOMPOSISI KREDIT MENURUT
SEKTOR USAHA DAN JENIS PENGGUNAANNYA.**

- Dalam ribuan rupiah.

NO	GOLONGAN	TAHUN 2021	TAHUN 2022	GROWTH 2021 s/d 2022	
	SEKTOR USAHA				
1	PERTANIAN	1.637.290	968.832	(668.458)	(40,83)
2	PERINDUSTRIAN	7.948.553	8.027.013	78.460	0,99
3	PERDAGANGAN	12.822.918	11.046.696	(1.776.222)	(13,85)
4	JASA - JASA	6.606.965	2.659.444	(3.947.521)	(59,75)
4	INVESTASI	28.282.508	33.192.584	4.910.076	17,36
5	LAIN - LAIN	45.752.664	55.171.777	9.419.113	20,59
	J U M L A H	103.050.898	111.066.346	8.015.448	7,78
	JENIS PENGGUNAAN				
1	MODAL KERJA	29.015.726	22.701.985	(6.313.741)	(21,76)
2	INVESTASI	28.282.508	33.192.584	4.910.076	17,36
3	KONSUMSI	45.752.664	55.171.777	9.419.113	20,59
	J U M L A H	103.050.898	111.066.346	8.015.448	7,78

Pertumbuhan Kredit yang dicapai PT.BPR. PARASARI, didorong oleh keinginan untuk berpartisipasi lebih banyak didalam mendukung program pemerintah dalam usaha untuk perkembangan pembangunan sebagai lembaga pembiayaan masyarakat pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

LAPORAN KEUANGAN.

Peningkatan volume usaha yang dapat dicapai dalam tahun 2022, mengalami peningkatan pendapatan bank. Dalam setahun total pendapatan telah mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 3.107.042 ribu atau setara dengan 19,47% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 14.249.833 ribu menjadi Rp. 16.312.303 ribu.

1. Peningkatan pendapatan operasional dari bunga yang terdiri dari :
 - a. Pendapatan bunga Kontraktual meningkat sebesar Rp 2.062.470 ribu, setara dengan 14,47% dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 14.249.833 ribu. Menjadi Rp. 16.312.303 ribu ditahun 2022.
 - b. Pendapatan dari provisi kredit dan admin meningkat sebesar 8,85 % atau setara dengan Rp. 115.865 ribu dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.309.250 ribu menjadi Rp. 1.425.115 ribu di tahun 2022.
2. Pendapatan Operasional lainnya bertumbuh sebesar 252,77% setara dengan Rp. 1.014.926 ribu dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 401.525 ribu menjadi Rp. 1.416.451 ribu di tahun 2022.
3. Sedangkan penggunaan Beban Operasional di tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp. 825.561 atau setara dengan 5,58 %. laba komersial setelah pajak bertumbuh sebesar Rp. 2.433.703 ribu atau setara dengan 378,14 %. dari tahun sebelumnya Rp. 643.605 ribu menjadi Rp. 3.077.308 ribu.

Berikut kami sajikan perkembangan Ratio keuangan PT. BPR PARASARI dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

TABEL 5

PERKEMBANGAN RATIO KEUANGAN

KOMPONEN	DES 2021	DES 2022	GROWTH 2021 - 2022	
			Deviasi	%
RATIO KEUANGAN				
Capital Adequacy Ratio	54,67	53,00	(1,67)	(3,05)
Kualitas aktiva Produktif	6,42	2,47	(3,95)	(61,53)
Non Perperforming Loan (NPL)	8,67	3,40	(5,27)	(60,78)
Return On Asset	0,65	2,74	2,09	321,54
Ratio B O P O .	92,75	81,60	(11,15)	(12,02)
Cash Ratio	23,02	15,59	(7,43)	(32,28)
Loan to Deposit Ratio.	73,73	72,75	(0,98)	(1,33)

A. PENDAPATAN.

Dalam tahun 2022 bank telah mencapai pendapatan operasional sebesar Rp. 19.153.869 ribu, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 15.960.608 ribu mengalami peningkatan sebesar 3.193.261 ribu atau sebesar 20,01%. Pendapatan yang sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan adalah pendapatan operasional, disamping itu, pendapatan non operasional merupakan pendapatan yang cukup memiliki kontribusi dalam perhitungan laba/rugi.

Pendapatan operasional tahun 2022 didominasi oleh pendapatan dari hasil bunga kontraktual yaitu sebesar 85,55% dari total pendapatan operasional atau setara dengan Rp.16.312.303, jumlah ini bertumbuh sebesar 14,47% bila dibandingkan dengan pendapatan bunga kontraktual tahun sebelumnya sebesar Rp. 14.249.833 ribu, Pendapatan terbesar kedua adalah dari hasil Provisi kredit dan admin sebesar Rp. 1.425.115 ribu, Mengalami peningkatan sebesar Rp. 115.865 ribu setara dengan 8,85 % dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.309.250 ribu, Pendapatan operasional lainnya bertumbuh sebesar Rp. 1.014.926 ribu setara dengan 252,77%.

Total pendapatan operasional tahun 2022 sebesar Rp 19.153.869 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.193.261 ribu dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 15.960.608 ribu, pertumbuhan ini dapat menurunkan atau menekan Non Performing Loan (NPL) kualitas aktiva produktif, khususnya kredit yang merupakan tumpuan utama dalam sektor pendapatan.

Berikut kami sajikan tabel perkembangan Pendapatan Operasional PT. BPR. PARASARI dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

TABEL 6
PERKEMBANGAN PENDAPATAN

Dalam Ribuan Rupiah

No	NAMA REKENING	REALISASI DES 2021	REALISASI DES 2022	GROWTH 2021 -2022	%
A	PENDAPATAN OPERASIONAL	15.960.608	19.153.869	3.193.261	20,01
	1. Pendapatan bunga				
	a. Bunga kontraktual	14.249.833	16.312.303	2.062.470	14,47
	b. Provisi kredit	1.309.250	1.425.115	115.865	8,85
	2. Pendapatan lainnya	401.525	1.416.451	1.014.926	252,77

B. BEBAN.

Persaingan di sektor bunga dan pelayanan mengalami peningkatan ditahun 2022 yang mengakibatkan pengendalian penggunaan anggaran beban biaya terasa sangat sulit. Terutama beban biaya bunga yang merupakan komponen terbesar dari keseluruhan beban biaya. Seperti halnya dengan pendapatan, pada beban biaya terdapat pula komponen biaya non operasional yang tidak memiliki kontribusi langsung terhadap rugi - laba. Total beban biaya operasional yang dikeluarkan dalam setahun sebesar Rp. 15.628.810 ribu atau dalam setahun mengalami peningkatan sebesar Rp. 825.561 ribu. Beban biaya bunga mendominasi pengeluaran biaya yaitu sebanyak Rp. 6.374.143 ribu atau 40,78% dari total beban biaya operasional tahun 2022. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar -6,24 %, bila dibandingkan dengan beban biaya bunga yang dikeluarkan tahun 2021 sebesar Rp. 6.798.645 ribu. Penurunan ini akibat penyesuaian Bunga LPS. Biaya kedua yang mengalami peningkatan dalam jumlah cukup besar adalah biaya Tenaga Kerja. Biaya ini mengalami peningkatan sebesar Rp 1.271.427 ribu setara dengan 24,16% dari beban biaya tenaga kerja tahun 2021 sebesar Rp. 5.262.312 ribu menjadi Rp. 6.533.739 ribu di tahun 2022. Peningkatan biaya tenaga kerja jelas memiliki hubungan yang sangat erat dengan usaha bank untuk meningkatkan produktifitas kerja para karyawannya. Peningkatan beban biaya operasional lainnya berkaitan erat dengan adanya kenaikan harga barang-barang untuk menunjang operasional bank.

Berikut kami sajikan tabel perkembangan Beban Operasional PT. BPR. PARASARI dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

TABEL 7
BEBAN OPERASIONAL

Dalam ribuan rupiah

No	NAMA REKENING	REALISASI DES 2021	REALISASI DES 2022	GROWTH 2021 -2022	%
B	BEBAN OPERASIONAL	14.803.249	15.628.810	825.561	5,58
	1. Beban bunga	6.798.645	6.374.143	(424.502)	(6,24)
	2. Beban kerugian restr. kredit	-	-	-	-
	3. Beban penyisihan pengh.aset prod.	1.441.515	966.502	(475.013)	(32,95)
	4. Beban pemasaran	35.060	119.661	84.601	241,30
	5. Beban penelitian dan pengemb.	-	-	-	-
	6. Beban administrasi dan umum				
	a. Beban tenaga kerja	5.262.312	6.533.739	1.271.427	24,16
	b. Beban pendidikan dan pelatihan	61.445	155.614	94.169	153,26
	c. Beban sewa	217.300	217.069	(231)	(0,11)
	d. Beban peny/pengh aset ttp & inv	210.593	338.770	128.177	60,86
	e. Beban amort aset tidak berwujud	2.500	-	(2.500)	(100,00)
	f. Beban premi asuransi	35.309	42.620	7.311	20,71
	g. Beban pemeliharaan dan perbaikan	112.129	133.590	21.461	19,14
	h. Beban barang jasa	559.830	686.623	126.793	22,65
	I. Pajak - pajak	21.317	24.754	3.437	16,12
	7. Beban lainnya	45.294	35.725	(9.569)	(21,13)
C	Laba Operasional	1.157.359	3.525.059	2.367.700	204,58
D	Pendapatan Non Operasional	15.920	829.355	813.435	5.109,52
E	Beban Non Operasional	305.843	390.801	84.958	27,78
F	Laba Non Operasional	(289.923)	438.554	728.477	(251,27)
G	Laba Tahun Barjalan	867.436	3.963.613	3.096.177	356,93
H	Taksiran Pajak Penghasilan	(223.831)	(886.305)	(662.474)	295,97
I	Jumlah Laba	643.605	3.077.308	2.433.703	378,14
	BEBAN OPERASIONAL	14.803.249	15.628.810	825.561	5,58

C. RENTABILITAS

Total laba komersial setelah pajak yang mampu dicapai sampai dengan akhir tahun 2022 sebesar Rp. 3.077.308 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.433.703 ribu atau 378,14% dari tahun 2021 sebesar Rp. 643.605 ribu, Terdapat dua hal yang berpengaruh dalam peningkatan laba yang didapat oleh PT. BPR. PARASARI. Pertama adanya peningkatan pendapatan operasional Bank yang didapat dari Bunga, dan kedua terdapat keuntungan dari penjualan AYDA sehingga return on asset meningkat dari 0,65 % tahun 2021 menjadi 2,74 % ditahun 2022.

Dalam tahun 2022 terjadi pula penurunan ratio perbandingan antara biaya operasional dibagi dengan pendapatan operasional. Ratio BOPO dalam tahun 2022 sebesar 81,60 %, mengalami penurunan sebesar 12,02 % dari tahun 2021 sebesar Rp. 92,75%

Berikut kami sajikan tabel perkembangan Laba PT. BPR PARASARI dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

TABEL 8
PERKEMBANGAN LABA

Dalam ribuan rupiah.

KOMPONEN	DES 2021	DES 2022	GROWTH 2021 - 2022	
Pendapatan Operasional	15.960.608	19.153.869	3.193.261	20,01
Pendapatan bunga				
a. Bunga kontraktual	14.249.833	16.312.303	2.062.470	14,47
b. Provisi kredit	1.309.250	1.425.115	115.865	8,85
2. Pendapatan lainnya	401.525	1.416.451	1.014.926	252,77

D. LIKUIDITAS.

Sebagai lembaga kepercayaan masyarakat bank dituntut selalu siap untuk menghadapi segala kemungkinan ditariknya kembali dana yang dipercayakan kepadanya. Untuk itu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan ketentuan yang mengatur tentang Kewajiban Likuiditas Minimum sebesar 5%. Disamping itu OJK juga mengukur likuiditas bank dari sisi Loan Deposit Ratio (LDR). Sampai dengan akhir tahun 2022 Loan To Deposit Ratio PT. BPR PARASARI sebesar 72,75%. Mengalami menurun sebesar 1,33% dari tahun sebelumnya 73,73%.

E. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR).

Salah satu faktor CAMEL yang diukur adalah perbandingan Modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko. Sampai dengan akhir tahun 2022 Capital Adequacy Ratio (CAR) yang dimiliki oleh PT. BPR PARASARI sebesar 53,00%. mengalami penurunan sebesar 3,05% dari tahun sebelumnya sebesar 54,67%. Keberhasilan bank dalam mempertahankan posisi CAR minimal 12,00 % tidak terlepas dari adanya komitmen Para Pemegang Saham Untuk tidak membagi semua laba yang didapat setiap tahunnya. Disamping itu juga Para Pemegang Saham telah sepakat untuk selalu siap dikemudian hari menutup kekurangan modal yang diperlukan untuk kelancaran operasional bank.

Berikut kami sajikan Tabel Perkembangan modal yang dimiliki oleh PT. BPR PARASARI dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022, yang dipergunakan untuk exspan usahanya adalah sebagai berikut :

TABEL. 9
PERKEMBANGAN MODAL

Dalam ribuan rupiah.

KOMPONEN	DES 2021	DES 2022	GROWTH 2020 - 2021	
Modal Dasar	20.000.000	20.000.000	-	-
Modal Belum disetor	-12.000.000	-12.000.000	-	-
Cadangan Umum	4.000.000	4.000.000	-	-
Laba Ditahan	13.809.582	13.453.187	(356.395)	(2,58)
Laba	643.605	3.077.308	2.433.703	378,14
JUMLAH	26.453.187	28.530.495	2.077.308	7,85

KEGIATAN PENUNJANG.

A. STRATEGI PENCAPAIAN SASARAN USAHA

Secara umum sasaran yang ingin dicapai PT.BPR PARASARI adalah : Menjadi BPR Kebanggaan Masyarakat, Yang Tumbuh secara wajar, sehat, kuat dan memiliki daya saing kedepannya. Sebagaimana telah dilaporkan dalam rencana kerja tahun 2022 Total Asset yang diinginkan meningkat sebesar Rp. 8.291.984 ribu atau setara dengan 105,61% dari target Rp. 147.738.888 ribu menjadi Rp. 155.349.800 ribu di tahun 2022. dengan memperoleh laba sebesar Rp. 3.077.308 ribu.

Untuk menghadapi tantangan bisnis dan menunjang pencapaian sasaran yang telah ditetapkan maka, Manajemen beserta seluruh jajaran yang terlibat didalamnya telah mempersiapkan beberapa langkah strategis seperti :

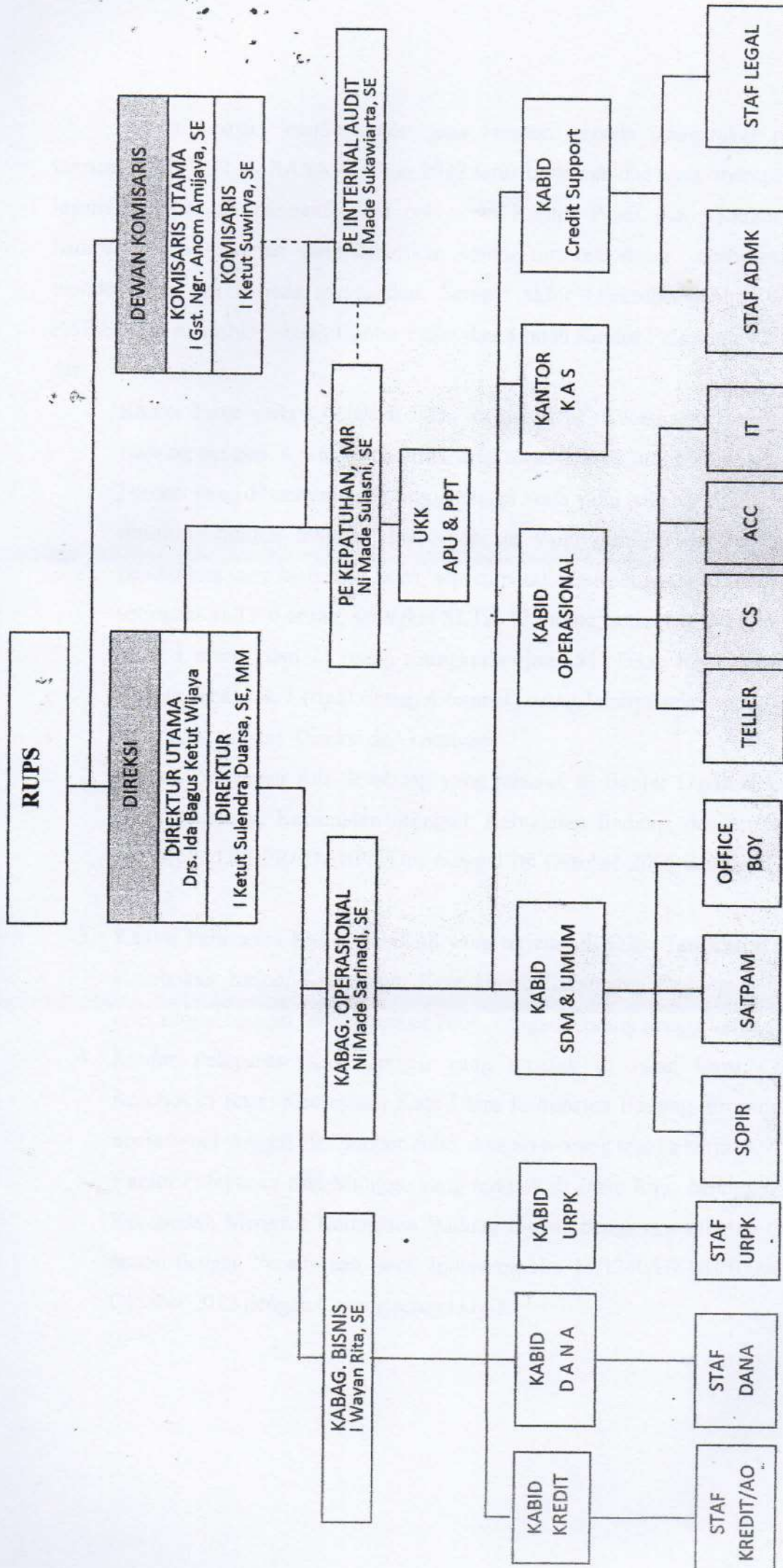
1. Untuk memperkuat posisi Permodalan bank, Para pemegang saham memiliki komitmen tidak akan membagi semua laba / keuntungan yang diperoleh setiap tahunnya
2. Meningkatkan pendapatan dan kualitas aktiva produktif melalui pengembangan (ekspan) kredit secara selektif dan penuh kehati-hatian.
3. Membentuk Team Kredit yang solid untuk dapat meningkatkan , mengembangkan dan Menyelesaikan kredit-kredit yang bermasalah.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah-nasabah yang telah dimiliki.
5. Inovasi terhadap produk-produk sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
6. Meningkatkan Intensitas pengembangan sistem dan Teknologi.
7. Meningkatkan Kualitas profesional Sumber Daya Manusia melalui berbagai program Pendidikan dan Pelatihan yang dilakukan secara berkesinambungan, baik dilakukan secara internal maupun kerjasama dengan lembaga pendidikan non formal eksternal, maupun dengan para profesional lainnya.
8. Menyempurnakan mekanisme pengawasan serta meningkatkan budaya patuh pada Peraturan dan aturan yang berlaku.

B. ORGANISASI DAN MANAJEMEN.

Dalam usaha untuk menciptakan situasi kerja yang sehat dan Kondusif, PT. BPR PARASARI senantiasa mengadakan kordinasi tugas-tugas dan pekerjaan dengan seluruh supervise dan antar bagian yang ada, sehingga tercipta kolaborasi dan sinergitas diantara bagian/unit kerja yang ada.

Berikut kami sajikan Struktur Organisasi yang dimiliki oleh PT. BPR PARASARI tahun 2022 adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR. PARASARI TAHUN 2022



[Signature]
Drs. Ida Bagus Ketut Wijaya
Direktur Utama

[Signature]
I Ketut Sulendra Duarsa, SE, MM
Direktur

[Signature]
I Gusti Ngurah Anom Amijaya, SE
Komisaris Utama

[Signature]
I Ketut Suwirya, SE
Komisaris

Dewan Komisaris

Direksi

Dalam upaya meningkatkan jasa layanan kepada masyarakat pengguna jasa keuangan PT. BPR PARASARI tahun 2022 terus berbenah diri serta memperluas jaringan layanannya dengan memanfaatkan pelayanan Kantor Pusat dan Kantor Kas dengan harapan semua layanan yang diberikan kantor tersebut dapat berfungsi untuk lebih mendekatkan diri kepada masyarakat. Sampai akhir Desember tahun 2022 PT. BPR PARASARI memiliki 1 buah Kantor Pusat dan 4 buah Kantor Pelayanan Kas yang terdiri dari :

1. Kantor Pusat yang terletak di Jalan Raya Lukluk, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung dengan 4 orang Pengurus yang terdiri dari 2 orang Komisaris dan 2 orang Direksi yang dibantu oleh 38 orang tenaga kerja yang tersebar di semua kantor yang dimiliki. Jumlah Sumber daya manusia yang dimiliki dengan latar belakang pendidikan yang berbeda – beda, seperti pendidikan setingkat SD sebanyak 2 orang, setingkat SLTP 0 orang, setingkat SLTA 12. orang, setingkat D-I 2 orang, setingkat D-III 1 orang dan 21 orang setingkat sarjana S1. Telah lulus Sertifikasi Kepala Bagian sebanyak 3 (tiga) orang, 4 (empat) orang lainnya telah mengikuti dan lulus sertifikasi tingkat Direksi dan komisaris
2. Kantor Pelayanan Kas Sembung yang terletak di Banjar Dajan Peken Sembung, Desa Sembung, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, dengan persetujuan BI No. 8/682/DPBPR/IDABPR/Dps tanggal 06 Oktober 2006 dengan 7 orang tenaga kerja.
3. Kantor Pelayanan Kas Kerobokan yang terletak di Jalan Tangkuban Perahu, Desa Kerobokan Kelod, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung Bali yang mulai operasional tanggal 08 September 2006, dengan 6 orang tenaga kerja.
4. Kantor Pelayanan Kas Canggu yang terletak di Jalan Raya Canggu, Desa Kerobokan Kaja, Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung, Propinsi Bali, mulai operasional tanggal 29 Oktober 2008. dengan 6 orang tenaga kerja.
5. Kantor Pelayanan Kas Munggu yang terletak di Jalan Raya Munggu, Desa Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung mulai beroperasi dibulan Oktober 2012 sesuai dengan Persetujuan Bank Indonesia No. 14/1340/DKBU/IDAd/Dpr Tgl 08 Oktober 2012 dengan 6 orang tenaga kerja.

C. SUMBER DAYA MANUSIA.

Untuk dapat tumbuh dan berkembang secara wajar, sehat, Kuat dan memiliki daya saing kedepannya maka, Pelatihan sumber daya manusia (SDM) mutlak diperlukan dalam perkembangan PT.BPR. PARASARI. Sebagai salah satu lembaga pembiayaan kepada masyarakat pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) bank telah berusaha maksimal. Sejalan dengan strategi pengembangan sumber daya manusia, dalam tahun 2022 PT. BPR Parasari telah memberikan kesempatan kepada para karyawan-karyawati yang dianggap mampu untuk mengembangkan diri meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya. Pada tahun 2022 hampir semua karyawan diberi kesempatan untuk mengikuti in house training dalam berbagai jenis pelatihan dan ketrampilan yang diselenggarakan baik intern maupun ektern.

Analisa dan penyesuaian terhadap beban kerja sudah mulai dilakukan secara bertahap, sebagai salah satu sarana untuk membudayakan kerja keras, dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan. Upaya untuk lebih meningkatkan kesejahteraan karyawan terus diupayakan perbaikannya, sehingga terdapat kepuasan yang seimbang.



DIKLAT.2022. BPR.PARASARI .

TABEL. 10

PERKEMBANGAN SDM

NO	KANTOR			%
		2021	2022	
1	KANTOR PUSAT	32	38	60,32
2	KANTOR KAS SEMBUNG	7	7	11,11
3	KANTOR KAS KEROBOKAN	6	6	9,52
4	KANTOR KAS CANGGU	6	6	9,52
5	KANTOR KAS MUNGGU	6	6	9,52
JUMLAH KARYAWAN		57	63	100,00
1	LAKI - LAKI	22	28	44,44
2	PEREMPUAN	35	35	55,56
JUMLAH PENGURUS		4	4	6,35
1	KOMISARIS	2	2	3,17
2	DIREKSI	2	2	3,17
NO	PENDIDIKAN			%
		2021	2022	
1	SETINGKAT SD.	2	2	3,17
2	SETINGKAT SLTP	-	-	-
3	SETINGKAT SLTA	24	24	38,10
4	SETINGKAT D - I	2	3	
5	SETINGKAT D - III	2	2	3,17
6	SARJANA (S1)	27	32	50,79
JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA		57	63	95,24
1	CERTIF. PROPESI KABAG.	1	3	4,76
2	CERTIF. PROPESI DIREKSI	5	2	3,17
JUMLAH		6	5	7,94

D. KEBIJAKAN GAJI DAN FASILITAS LAINNYA.

Salah satu tujuan didirikannya Perusahaan adalah ikut membantu dan mendukung program pemerintah didalam pembangunan nasional yaitu, mewujudkan masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur, Kita menyadari bahwa Sumber Daya Manusia merupakan salah satu Asset dan Indikator yang sangat penting bagi kelangsungan perkembangan suatu usaha, Seiring dengan tumbuh dan berkembangnya PT. BPR PARASARI dimana Komitmen dari pada para Pemilik, Pengurus dan seluruh karyawan sangatlah dibutuhkan untuk selalu berusaha secara terus menerus mencapai Kesejahteraan dan menjadi lebih baik. Manajemen menyadari untuk mencapainya tidaklah mudah. Dengan semangat kerja keras, sikap gotong royong serta tetap menjaga hubungan yang harmonis diantara pihak-pihak yang terkait, Kami yakin keadaan akan menjadi lebih baik.

Dalam Operasional PT. BPR PARASARI, Pemberian Gaji, Honorarium, Tunjangan - tunjangan, dan fasilitas lainnya sebagai Tegen Prestasi dari hasil kerja yang telah dilakukan oleh Pengurus maupun Karyawan - karyawan diatur sebagai berikut :

1. Pemberian Imbalan Gaji, Honorarium dan fasilitas lainnya kepada Anggota Pengurus ditetapkan oleh Hasil Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Pemberian Imbalan berupa Gaji, Honorarium dan fasilitas lainnya kepada Karyawan - karyawan ditetapkan dengan surat keputusan Direksi.

Tahun 2022 Gaji, Honorarium dan Fasilitas lainnya kepada Pengurus (Direksi dan Komisaris) diberikan sesuai dengan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. BPR. PARASARI yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 11 Maret 2023. Pemberian Gaji, Honorarium, Tunjangan Hari Raya, Program jaminan tenaga kerja, Insentif dan fasilitas lainnya kepada Karyawan ditetapkan dengan Surat keputusan Direksi yang sesuai Perundang-undangan yang berlaku seperti: Peraturan Gubernur Bali tentang Penetapan Upah Minimum Kabupaten / Kota., dan Undang Undang ketenaga kerjaan No. 13 tahun 2003.

E. PENGELOLAAN RESIKO.

Seperti layaknya bidang usaha perbankan pada umumnya, PT. BPR PARASARI tidak terlepas dari resiko. Untuk itu Manajemen selalu berusaha untuk melakukan deteksi atas segala kemungkinan resiko tersebut dan selalu mencoba untuk mengambil tindakan-tindakan nyata yang diperlukan untuk mengurangi dampaknya.

PENILAIAN RESIKO.

Penilaian Resiko dilakukan dengan :

1. Identifikasi Resiko

Identifikasi Resiko adalah proses mengidentifikasi resiko yang mungkin terjadi yang akan dapat menghalangi, menurunkan, menunda tercapainya tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh PT. BPR PARASARI, Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan peristiwa hari, bulan dan tahun sebelumnya dengan kejadian yang terjadi pada hari, bulan dan tahun kejadian.

2. Analisa Resiko.

Analisa Resiko adalah proses menganalisis dengan menilai resiko dari sisi frekwensi terjadinya resiko dan dampak jika suatu resiko tersebut terjadi, Resiko dapat diukur berdasarkan ukuran kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan standar aturan dan peraturan yang berlaku.

3. Evaluasi Resiko.

Evaluasi Resiko adalah Proses pengambilan keputusan mengenai perlu tidaknya dilakukan penanganan resiko lebih lanjut serta, memberi prioritas penanganannya.

Secara Umum Resiko utama yang dihadapi PT. BPR PARASARI adalah : Resiko Kredit, Resiko Operasional, Resiko Kepatuhan dan Resiko Likuiditas. Demikian juga halnya dengan kondisi eksternal yang memungkinkan akan menimbulkan suatu resiko. Untuk dapat mengendalikan masing-masing resiko tersebut manajemen menyadari diperlukan strategi yang tepat.

1. Resiko Kredit.

Strategi pengendalian Resiko Kredit pada PT. BPR PARASARI ditekankan pada prinsip kehati-hatian bank. Manajemen dalam menerapkan kebijakan tersebut bersama dengan pihak-pihak yang terkait didalamnya telah berusaha melakukan deteksi dan perbaikan, Mulai dari proses Permohonan, Analisa kredit dengan tahapan / proses yang benar dan menyeluruh, Proses yuridis pengikatan perjanjian kredit dan penjaminnya, sampai dengan proses monitoring setelah permohonan kredit disetujui.

2. Resiko Operasional.

Tidak efektif dan efisiennya perangkat operasional (sistem, prosedur, pengawasan, jaringan kerja dan personil) dapat mengakibatkan timbulnya resiko operasional.

Kerugian tersebut dapat berasal dari hilangnya kesempatan maupun mahal nya biaya operasional. Guna mengantisipasi resiko tersebut. PT. BPR PARASARI telah melakukan evaluasi atas sistem pengendalian intern dengan mengembangkan ketrampilan karyawan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan standar yang selalu berubah.

Evaluasi sistem pengendalian intern dilakukan oleh Audit Internal. Sedangkan pengembangan karyawan dan Ketrampilannya akan terus dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan yang ada.

3. Resiko Kepatuhan.

Risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Guna mengantisipasi resiko tersebut. PT. BPR PARASARI telah membentuk dan mengangkat Pejabat Eksekutif Kepatuhan untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

4. Resiko Likuiditas.

Dana Adalah bahan baku utama dalam operasional Bank. Oleh karena itu, Direksi menjadikan prioritas utama dalam mengantisipasi resiko yang mungkin timbul dari kecendrungan yang terjadi, serta menetapkan kebijakan dalam operasionalnya sesuai dengan aturan dan peraturan yang berlaku. Membuat dan mengontrol rencana likwiditas untuk mendukung operasional bank diupayakan secara maksimal sehingga bank dapat terhindar dari resiko likuiditas.

5. Resiko Persaingan.

Dalam rangka menghadapi era Globalisasi, dimana pemerintah telah melakukan serangkaian deregulasi diberbagai bidang ekonomi. Sebagai konsekuensi dari kebijakan diregulasi yang dijalankan mengakibatkan : Tingkat peluang usaha semakin terbuka, namun juga tingkat persaingan semakin ketat.

Kondisi yang demikian tersebut sejak dini telah diantisipasi oleh PT. BPR PARASARI, dengan melakukan berbagai hal seperti : Memperbaiki mutu pelayanan, Meningkatkan efisiensi kerja, Menawarkan produk-produk yang dimiliki bank, Memusatkan diri pada beberapa sagmen yang dapat dilayani secara optimal. Disamping itu PT. BPR PARASARI akan menempatkan teknologi sebagai salah satu prioritas untuk dapat menunjang Operasioanal bank dalam melayani nasabah secara maksimal.

F. PENGEMBANGAN TEKNOLOGI

Berbagai kecendrungan produk jasa berbasis teknologi telah menjadikan teknologi sebagai bagian strategis dalam perkembangan bisnis perbankan yang menghendaki kemudahan, kecepatan, ketepatan, keunggulan mutu dan kepuasan nasabah serta daya dukung terhadap operasi perbankan secara keseluruhan.

Penguasaan teknologi informasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kualitas pelayanan, baik melalui dukungan atas seluruh produk jasa perbankan, jaringan pelayanan, maupun jaringan komunikasi. Strategi Bank Perkreditan Rakyat PARASARI pada dasarnya bermuara pada usaha untuk memenangkan persaingan yang disertai dengan pemenuhan kebutuhan nasabah. Manajemen menyadari betapa pentingnya penguasaan teknologi pada saat sekarang dan dimasa-masa yang akan datang. Oleh karena itu sejak tahun 2004 telah dirintis rencana pengembangan investasi dibidang sistem dan teknologi dengan menambah kelengkapan sistem Hardware maupun software untuk mendukung operasional bank dalam menunjang pertumbuhannya. Pemahaman terhadap teknologi informasi bukan hanya merupakan tugas dan tanggung jawab dari unit kerja yang menangani teknologi saja, tetapi justru menjadi tanggung jawab dari semua karyawan PT. BPR PARASARI. Tambahan sistem ini menuntut dan mengharuskan setiap karyawan PT. BPR PARASARI untuk terbiasa dalam penggunaan teknologi khususnya teknologi perbankan yang semakin canggih. Pendidikan dan pelatihan komputer dalam penggunaan aplikasi Microsoft dan program aplikasi software lainnya secara bertahap terus dilakukan pengembangannya.

G. PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR.

Dalam upaya memperkuat operasional sistem dan jaringan pelayanan pada seluruh Kantor yang dimiliki PT. BPR PARASARI, Manajemen telah melakukan Kerjasama dengan beberapa instansi seperti :

1. Banking Smart System.

Dalam rangka mensupport pengembangan infrastruktur teknologi informasi yang dimiliki dan penyediaan fasilitas yang diperlukan untuk pertumbuhan PT. BPR. PARASARI telah bekerjasama dengan Banking Smart System. Kerjasama ini dilakukan sejak Agustus 2004, Melalui kerjasama ini cukup banyak manfaat dan kemudahan yang telah didapat.

2. Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

PT. BPR. PARASARI telah bekerjasama dengan LPS sebagai Lembaga yang ditunjuk Pemerintah Indonesia untuk menjaga kepentingan nasabah perbankan. Kerjasama ini sangatlah penting dan perlu dilakukan oleh PT. BPR PARASARI mengingat: Penjaminan simpanan nasabah bank yang dilakukan oleh LPS memberi keyakinan dan Kepastian akan keamanan simpanan dana dan dengan demikian masyarakat tidak akan ragu untuk melakukan transaksi perbankan dengan PT. BPR PARASARI.

3. Asuransi Intra Asia

PT. BPR PARASARI juga melakukan kerjasama dengan : PT ASURANSI INTRA ASIA Cabang yang ada di Bali yaitu di Jalan Cok Agung Tresna, Komplek Pertokoan Griya Alamanda No. 12 A, Renon Denpasar. Kerjasama ini bertujuan untuk menjaga kepastian keamanan operasional bank seperti : Keamanan barang-barang Inventaris Kantor (Gedung, Mobil) dan Keamanan Operasional Kas yang ada. Di Brankas maupun yang akan dipindahkan ke tempat lainnya.

4. Kantor Apraisal.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh PT. BPR PARASARI dalam mengantisipasi Kerugian akibat dari pada Kredit bermasalah / Macet sebelum kredit direalisasikan adalah dengan melakukan proses penilaian barang jaminan berupa Sertipikat Tanah, Kredit Rp. 500 juta keatas secara professional. Lewat kerjasama dengan Kantor Jasa Penilaian Publik Sugiarto dan Rekan yang berkantor Pusat di Jakarta dan diwakili oleh I Gede Wirabawa ST, Sebagai Kepala Kantor Perwakilan Denpasar yang berkantor di Jalan Trenggana, Gg. Kav. IVB, Br. Paang Kelod, Penatih, Denpasar Timur. Bergerak dalam bidang jasa penilaian properti dan bisnis.

5. Kantor Lelang.

PT. BPR PARASARI dalam melakukan penyelesaian agunan kredit dengan jaminan sertipikat tanah yang dikuasai dari kredit bermasalah / macet adalah dengan menjual secara bersama-sama dengan debitur sesuai dengan harga pasaran dan apabila hal ini tidak berhasil maka dengan keadaan terpaksa Bank Perkreditan Rakyat. PARASARI akan melakukan pelelangan lewat kerjasama bank dengan PT. BALAI LELANG BALI – INDONESIA. (BLBI) yang berkedudukan dan berkantor Pusat di Jalan Cokroaminoto No. 13 Ubung – Denpasar.

6. Bank Umum.

- Penempatan dana antar bank.

Penempatan dana antar bank dilakukan dengan Bank Umum dalam bentuk Giro dan Deposito Berjangka. Seperti dengan : Bank Pembangunan Daerah Bali, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank OKE, Bank BJB, Bank victoria International, dan Bank J Trust Indonesia.

7. Bank Perkreditan Rakyat. (BPR).

Disamping kerjasama dengan Bank Umum, Pada tahun 2022 Bank Perkreditan Rakyat. PARASARI juga melakukan kerjasama penempatan dana dalam bentuk Deposito dengan sesama Bank Perkreditan Rakyat. (BPR). Seperti : Bank Perkreditan Rakyat Maha Bhoga Marga, BPR Indra Candra, BPR Parasari Sibang, BPR Santi Pala, BPR Varis Mandiri, BPR Lestari, dan BPR Pancakanti.

8. Lainnya.

- Dalam upaya untuk memaksimalkan pengikatan perjanjian kredit dengan Debitur PT. BPR PARASARI memberi kebebasan untuk memilih Pejabat Notaris yang akan ditunjuk. Adapun Pejabat Notaris yang sudah biasa ditunjuk adalah : Notaris Nanik Prastuti SH, Notaris Ketut Sanjaya, SH, Notaris Indrawati, SH, Notaris Sintawati, Notaris Putu Wiwik Linawati, SH dan Putu Sri Sudarmini, SH, Ni Made Suci Armini, SH., M.Kn
- Untuk memberikan pelayanan yang lebih maksimal kepada para nasabah yang dimiliki, utamanya nasabah yang berkeinginan memiliki sepeda motor, Mobil baik baru maupun bekas, PT. BPR PARASARI tetap memberi kebebasan untuk memilih sepeda motor / mobil dan tempat pembelian yang diinginkan nasabah. Umumnya Dealer yang menjadi langganan debitur adalah : Hero Nusa, Kembang Lestari Mengwi Tani, Agung Motor Denpasar.

H. PENGAWASAN INTERN.

Peningkatan kegiatan usaha yang dijalankan PT. BPR PARASARI haruslah diiringi dengan mekanisme pengawasan yang semakin baik, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku baik internal maupun eksternal, agar sasaran usaha yang ingin dicapai dapat direalisasikan dengan lebih baik.

Untuk itu dalam rangka memperkuat pengawasan di Bank Perkreditan Rakyat PARASARI dalam tahun 2022 telah dilakukan penyesuaian dan penyempurnaan Struktur Organisasi yang ada dengan membentuk Audit internal (AI). Audit Internal yang bertujuan untuk membantu Direksi dalam memastikan bahwa Kebijakan dan jalannya operasional bank dapat berjalan dengan baik. Audit internal secara langsung bertanggung jawab kepada Dewan Direksi, Semenjak dibentuknya Audit Internal secara bertahap telah mampu melaksanakan fungsinya dengan lebih baik. Pengawasan telah mampu menunjukkan kemampuannya secara mandiri sehingga tercipta seperangkat sistem pengawasan yang mampu melakukan deteksi dini terhadap kemungkinan terjadinya kesalahan. Langkah-langkah yang telah diambil oleh Audit Internal, ternyata telah banyak membantu perusahaan sehingga kebijakan-kebijakan tetap berada pada ketentuan yang ada. Pengawasan dan pembinaan terhadap Sumber Daya yang ada baik di Kantor Pusat maupun Kantor Pelayanan Kas kedepannya akan terus dilakukan secara rutin sehingga akan dapat menjamin pengamanan Asset Bank Perkreditan Rakyat PARASARI yang dipercaya masyarakat, lebih memastikan pengelolaan operasional bank secara benar dan dapat menumbuhkan budaya patuh pada peraturan bagi seluruh jajaran Bank Perkreditan Rakyat PARASARI.

TANTANGAN, HAMBATAN DAN HARAPAN.

Banyak hal yang telah terjadi di tahun 2022, dan laporan ini telah berusaha melaporkannya secara ringkas. Tahun 2022 hanyalah merupakan rentang waktu pendek dari perjalanan panjang PT. BPR PARASARI. Manajemen menyadari bahwa dalam waktu-waktu mendatang akan muncul berbagai tantangan yang jauh lebih berat dari apa yang ada saat ini. Namun disela tantangan yang semakin berat, kami yakin terselip beberapa harapan yang menjadi sasaran PT. BPR PARASARI dimasa datang.

TANTANGAN DI MASA DATANG

- Pengetahuan dan pengalaman masyarakat selaku pengguna jasa keuangan bank akan semakin meningkat. Hal ini akan semakin menuntut pelayanan yang lebih baik, Karena selektivitas masyarakat dalam memilih bank akan semakin tinggi. Situasi seperti ini akan menuntut Manajemen bank senantiasa harus berusaha untuk selalu meningkatkan kemampuan dan pengetahuan para personil yang dimilikinya.
- Kebutuhan dan keinginan masyarakat akan berkembang sejalan dengan perkembangan jaman. Menuntut adanya perubahan secara terus menerus baik terhadap produk, sistem pelayanan, maupun hal-hal yang berhubungan dengan operasional Bank.
- Persaingan dalam bisnis perbankan sebagai dampak dari globalisasi ekonomi dan informasi dimasa yang akan datang terasa akan semakin ketat.
- Masa pemulihan pasca Pandemi Covid 19 tidak mudah dan memerlukan waktu lama.

HAMBATAN TAHUN 2022

- Masih sangat terbatasnya pengetahuan dan ketrampilan SDM yang dimiliki, terutama dalam bidang sistem teknologi informasi, sehingga kedepan sangat perlu dilakukan pelatihan, mengingat berbagai kecendrungan produk jasa berbasis teknologi dalam perkembangan bisnis perbankan yang menghendaki kemudahan, kecepatan, keunggulan mutu dan kepuasan nasabah serta daya dukung terhadap operasional perbankan secara keseluruhan.
- Pandemi Covid 19 menyebabkan pariwisata Bali dan Dunia menjadi lesu yang mengakibatkan menurunnya income masyarakat pada titik terendah.

- Pandemi Covid 19 menyebabkan pariwisata Bali dan Dunia menjadi lesu yang mengakibatkan menurunnya income masyarakat pada titik terendah.
- Hambatan pada angsuran kredit dan tabungan masyarakat.
- Analisa dan penilaian agunan kredit yang belum maksimal.
- Harga barang bergerak (Mobil, sepeda motor) di pasaran cepat berubah (tidak stabil)
- Sulitnya mengambil / menjual barang jaminan yang telah dipindah tangankan oleh debitur yang tidak bertanggung jawab.
- Penjualan AYDA sangat sulit akibat lesunya Ekonomi.

HARAPAN.

Perekonomian masyarakat Khususnya dibali segera kembali pulih dan membaik

PENUTUP.

Keberhasilan PT. BPR PARASARI dalam memanfaatkan peluang yang ada, pada akhirnya akan kembali pada kepercayaan dari seluruh anggota masyarakat, pihak yang terkait seperti Para Pemegang Saham, Pengurus, Pengawas serta partisipasi semua karyawan yang terlibat didalamnya. Direksi PT. BPR PARASARI menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar- besarnya, Semoga pada masa mendatang kita semua akan lebih berhasil dan menjadi lebih baik

Mangupura, 26 April 2023.

PT. BPR PARASARI



DRS. IDA BAGUS KETUT WIJAYA

Direktur Utama

I KETUT SULENDRA DUARSA, SE.MM

Direktur

PERKEMBANGAN NERACA 2021 s/d 2022

Dalam ribuan rupiah

No	ASSET	REALISASI DES 2021	REALISASI DES 2022	GROWTH 2021 -2022	%
	ASET				
1	Kas	1.730.811	2.667.264	936.453	54,10
2	Pendapatan bunga yang akan diterima	1.365.351	890.522	(474.829)	(34,78)
3	Penempatan pada bank lain	35.519.624	41.125.460	5.605.836	15,78
	Penyisihan pengh. aset produktif	(100.406)	(114.085)	(13.679)	13,62
4	Kredit yang diberikan	100.921.294	108.135.713	7.214.419	7,15
	Pendapatan bunga yang ditangguhkan	-	-	-	-
	Penyisihan pengh. aset produktif	(3.303.849)	(1.074.853)	2.228.996	(67,47)
5	Agunan Yang Diambil Alih	2.944.952	2.109.008	(835.944)	(28,39)
6	Aset tetap dan inventaris	3.274.713	3.639.961	365.248	11,15
7	Akumulasi peny. dan penurunan nilai	(2.414.893)	(2.545.256)	(130.363)	5,40
	Aset tidak berwujud	43.000	43.000	-	-
8	Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	(43.000)	(43.000)	-	-
	Aset lain-lain	626.636	516.066	(110.570)	(17,65)
	TOTAL ASET	140.564.233	155.349.800	14.785.567	10,52

No	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	REALISASI DES 2021	REALISASI DES 2022	GROWTH 2021 -2022	%
	KEWAJIBAN				
1	Kewajiban segera	163.794	574.520	410.726	250,76
2	Utang bunga	127.614	134.585	6.971	5,46
3	Utang pajak	82.997	205.234	122.237	147,28
4	Simpanan				
	a. Tabungan	64.428.593	68.918.949	4.490.356	6,97
	b. Deposito	49.209.550	56.747.600	7.538.050	15,32
5	Simpanan dari bank lain			-	-
6	Pinjaman diterima	-	-	-	-
	Kewajibab Imbalan Pasca kerja			-	-
8	Kewajiban lain-lain	98.498	238.417	139.919	142,05
	Jumlah Kewajiban	114.111.046	126.819.305	12.708.259	11,14
1	Modal Setor	8.000.000	8.000.000	-	-
5	Cadangan	17.809.582	17.453.187	(356.395)	(2,00)
	Laba/ Rugi	643.605	3.077.308	2.433.703	378,14
	Jumlah Ekuitas	26.453.187	28.530.495	2.077.308	7,85
	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	140.564.233	155.349.800	14.785.567	10,52

Dalam ribuan rupiah

No	NAMA REKENING	REALISASI DES 2021	REALISASI DES 2022	GROWTH 2021 -2022	%
A	PENDAPATAN OPRASIONAL	15.960.608	19.153.869	3.193.261	20,01
	1. Pendapatan bunga				
	a. Bunga kontraktual	14.249.833	16.312.303	2.062.470	14,47
	b. Provisi kredit	1.309.250	1.425.115	115.865	8,85
	2. Pendapatan lainnya	401.525	1.416.451	1.014.926	252,77

No	NAMA REKENING	REALISASI DES 2021	REALISASI DES 2022	GROWTH 2021 -2022	%
B	BEBAN OPERASIONAL	14.803.249	15.628.810	825.561	5,58
	1. Beban bunga	6.798.645	6.374.143	(424.502)	(6,24)
	2. Beban kerugian restr. kredit	-	-	-	-
	3. Beban penyisihan pengh.aset prod.	1.441.515	966.502	(475.013)	(32,95)
	4. Beban pemasaran	35.060	119.661	84.601	241,30
	5. Beban penelitian dan pengemb.	-	-	-	-
	6. Beban administrasi dan umum				
	a. Beban tenaga kerja	5.262.312	6.533.739	1.271.427	24,16
	b. Beban pendidikan dan pelatihan	61.445	155.614	94.169	153,26
	c. Beban sewa	217.300	217.069	(231)	(0,11)
	d. Beban peny/pengh aset ttp & inv	210.593	338.770	128.177	60,86
	e. Beban amort aset tidak berwujud	2.500	-	(2.500)	(100,00)
	f. Beban premi asuransi	35.309	42.620	7.311	20,71
	g. Beban pemeliharaan dan perbaikan	112.129	133.590	21.461	19,14
	h. Beban barang jasa	559.830	686.623	126.793	22,65
	I. Pajak - pajak	21.317	24.754	3.437	16,12
	7. Beban lainnya	45.294	35.725	(9.569)	(21,13)
C	Laba Operasional	1.157.359	3.525.059	2.367.700	204,58
D	Pendapatan Non Operasional	15.920	829.355	813.435	5.109,52
E	Beban Non Operasional	305.843	390.801	84.958	27,78
F	Laba Non Operasional	(289.923)	438.554	728.477	(251,27)
G	Laba Tahun Barjalan	867.436	3.963.613	3.096.177	356,93
H	Taksiran Pajak Penghasilan	(223.831)	(886.305)	(662.474)	295,97
I	Jumlah Laba	643.605	3.077.308	2.433.703	378,14
	Jumlah Rugi				



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants
License No. : 1011 / km.1 / 2010

Jl. Muding Indah I No.5 Denpasar - 80361, Bali - Indonesia
Tel./Fax : (62-361) 434-884
E-mail : jmbali@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in Jakarta, Surabaya and Medan



www.bakertilly.global

Denpasar, 28 Februari 2023

Laporan No. 00010/3.0225/AU.2/07/1756-1/1/II/2023

Kepada Yth,

Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Perkreditan Rakyat Parasari

Perihal : Rekomendasi Untuk Manajemen

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pemeriksaan Laporan Keuangan **PT Bank Perkreditan Rakyat Parasari** untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang bapak/ibu berikan, melalui surat ini kami sampaikan beberapa hal yang telah menjadi perhatian kami dalam pelaksanaan pemeriksaan Laporan Keuangan tersebut.

Pemeriksaan Laporan Keuangan kami lakukan terutama bertujuan untuk memberikan pendapat atas Laporan Keuangan dan tidak dirancang khusus untuk menemukan kecurangan atau penyelewengan-penyelewengan lainnya. Oleh karena itu, hal-hal yang kami sampaikan melalui surat ini merupakan hal-hal yang telah menjadi perhatian kami dalam pelaksanaan pemeriksaan Laporan Keuangan **PT Bank Perkreditan Rakyat Parasari** untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan mengenai hal-hal tersebut kami lampirkan bersama surat ini sebagai dasar perhatian untuk langkah perbaikan bagi manajemen Perusahaan.

Terima kasih kami ucapkan atas perhatian dan kerja sama yang baik dari Pimpinan dan Staf **PT Bank Perkreditan Rakyat Parasari**.

Hormat kami,

I Wayan Wirawan, S.E., CPA.
NRAP AP. 1756



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI

MANAGEMENT LETTER
TAHUN 2022

Berdasarkan observasi yang kami lakukan terhadap bukti-bukti transaksi PT Bank Perkreditan Rakyat Parasari dalam tahun 2022, bersama ini kami sampaikan beberapa temuan tahun berjalan diantaranya sebagai berikut:

I. TINDAK LANJUT TEMUAN TAHUN BUKU 2021

Sesuai dengan laporan auditor independen pada lampiran perihal Defisiensi dalam Pengendalian Internal Nomor: 34/U/KAP-BUD/III/2022 tanggal 11 Maret 2022, terdapat 2 poin temuan sebagai defisiensi dalam pengendalian internal, yaitu terkait Imbalan Pasca Kerja dan Kredit. Hingga berakhirnya pemeriksaan lapangan yang kami lakukan, atas poin poin diatas belum ditindak lanjuti oleh manajemen, dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Imbalan Pasca Kerja

Kondisi

Hingga pemeriksaan Audit untuk tahun buku 2022, diketahui bahwa Bank telah memenuhi sebagian kewajiban imbalan kerja bagi pekerja yang ada dilingkungan Bank. Namun dalam laporan keuangan, Bank belum mengakui atas beban imbalan pasca kerja terhadap seluruh pekerja.

Akibat

Atas pemaparan kondisi yang paparkan diatas mengakibatkan Bank menyajikan laporan keuangan tidak sesuai pada kondisi yang seharusnya. Hal ini dikarenakan Bank belum mengakui beban sesuai dengan perhitungan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ciptakerja dan SAK-ETAP bab 23 terkait imbalan kerja poin imbalan pasca kerja. Sehingga, laba yang disajikan lebih tinggi dari kondisi yang seharusnya.

Rekomendasi

Kami merekomendasikan agar Bank segera memupuk pencadangan atas imbalan pasca kerja untuk memenuhi kewajiban dari Bank atas jasa pekerja. Agar pada saat pekerja mencapai masa pensiun, Bank dapat memberikan ha katas pekerja sesuai dengan perhitungan yang diatur dalam undang-undang Cipta Kerja dan SAK-ETAP bab 23.

Tanggapan Manajemen

Bank akan membentuk cadangan secara bertahap terhadap pemenuhan kekurangan imbalan pasca kerja tersebut.

Tindak Lanjut

Pembentukan cadangan akan dimulai pada bulan Maret 2023



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI

2. Kredit

a. Kelemahan Administrasi Kredit

Kondisi

Pada pemeriksaan lapangan atas sampling berkas kredit, masih ditemukan beberapa kekurangan dan/atau kelemahan atas administrasi kredit. Masih ditemukan bahwa terdapat analisa pendapatan usaha debitur yang tidak didukung dengan bukti yang memadai, seperti laporan keuangan, bukti catatan pembukuan penerimaan kas hasil penjualan per bulanan dan catatan sejenis lainnya, serta mutasi tabungan/ rekening koran tiga bulan terakhir dari debitur yang dapat menunjukkan adanya aliran kas masuk dari penjualan usaha debitur. Hal tersebut guna meyakinkan bahwa debitur benar memiliki penghasilan riil sesuai dengan yang dicantumkan dalam analisa. Seperti contoh pada berkas kredit debitur berikut:

Nama Debitur	Informasi Kredit	Penjelasan
I Made Suwardianto	No SPK: IV/106/12/2020 Plafond: Rp 2.300.000.000 Baki Debet: Rp 2.300.000.000 Jaminan: SHM No. 2819 Kol : L	Debitur memiliki usaha berupa warung makan dan villa, namun analisa terhadap aspek keuangan tidak didukung dengan bukti yang memadai berupa catatan penjualan atau catatan sewa kamar villa.
Suciati Ningsih	No SPK: IV/44/4/2019 Plafond: Rp 650.000.000 Baki Debet: Rp 620.573.000 Jaminan: SHM No. 4871 Kol : L	Analisa aspek keuangan debitur belum memadai karena tidak terdapat bukti pendukung berupa rekening koran atau catatan penjualan yang mendukung informasi pendapatan debitur.
I Wayan Ekayanto	No SPK: LN/488/10/2022 Plafond: Rp 2.300.000.000 Baki Debet: Rp 2.300.000.000 Jaminan: SHM No. 01557 Kol : L	Debitur memiliki toko bangunan dan memiliki usaha penggilingan gabah, namun analisa terhadap aspek keuangan kurang memadai karena tidak ada bukti ataupun catatan penjualan yang mendukung analisa keuangan.

Akibat

Pemberian kredit tanpa didukung dengan informasi keuangan yang memadai dapat berpotensi menyebabkan biasanya analisa kemampuan bayar debitur sehingga risiko kredit yang dihadapi Bank semakin tinggi dan berpotensi menimbulkan peningkatan kredit macet (NPL).



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI

Rekomendasi

Atas kondisi tersebut, kami merekomendasikan agar bank meningkatkan kehati-hatian dalam pemberian kredit dan turut menganalisa laporan keuangan ataupun catatan penjualan yang dimiliki debitur untuk meningkatkan keakuratan analisa aspek keuangan debitur.

Tanggapan Manajemen

1. Debitur I Made Suwardiyanto: Usaha debitur baru bangkit di awal 2023 paska pandemi Covid-19 yang bersangkutan untuk kelengkapan print out rekening koran terbaru akan segera dilengkapi.

2. Debitur Suciati Ningsih: Debitur merupakan nasabah penabung harian aktif di BPR Parasari kekurangan kelengkapan akan segera dilengkapi.

3. Debitur an Ekayanto

Analisa Keuangan berdasarkan informasi rekening Tabungan Bank

Tindak Lanjut Manajemen

Akan segera ditindaklanjuti kekurangan dokumen pendukung paling lambat bulan Maret 2023.

II. TEMUAN TAHUN BUKU 2022

1. Kesalahan Pelaporan PPh 21

Kondisi

Pada pemeriksaan yang dilakukan, diperoleh dokumen atas pembayaran PPh 21 Masa dan Tahunan, terdapat kesalahan dalam perhitungan pajak yang dilaporkan. Bank memungut dan menyetorkan PPh 21 tidak berdasarkan besaran gaji yang diperoleh pekerja pada satu masa pajak tersebut, melainkan nilai yang terbayarkan pada PPh 21 sebesar nilai PPh 21 Masa Desember 2021 yang dijadikan acuan dalam pembayaran. Bank dalam menghitung besaran PPh 21 yang dipotong tidak memperhitungkan dan memungut atas seluruh komponen pendapatan pada masa tersebut. Pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 252/PMK.03/2008 bab VII tentang Tarif Pemotongan Pajak dan Penerapannya, pasal 13 ayat (2) menyebutkan "Untuk perhitungan PPh Pasal 21 yang harus dipotong setiap masa pajak, kecuali masa pajak terakhir, tarif diterapkan atas perkiraan penghasilan yang akan diperoleh selama 1 (satu) tahun, dengan ketentuan sebagai berikut: a. perkiraan atas penghasilan yang bersifat teratur adalah jumlah penghasilan teratur dalam 1 (satu) bulan dikalikan 12 (dua belas); b. dalam hal terdapat tambahan penghasilan yang bersifat tidak teratur, maka perkiraan penghasilan yang akan diperoleh selama 1 (satu) tahun adalah sebesar jumlah pada huruf a ditambah dengan jumlah penghasilan yang bersifat tidak teratur.". Adapun penjabaran PPh 21 yang terbayar dan dilaporkan oleh bank yang dikomparatifkan dengan perhitungan oleh tim auditor sesuai dengan beban gaji yang bayarkan setiap bulannya, sebagai berikut:

**JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN****PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI**

Keterangan	PPH 21 Perhitungan Auditor	Jumlah Dibayar	Variance Audit - Dibayar
Jan-22	14.696.308	17.641.475	(2.945.167)
Feb-22	14.718.254	17.641.475	(2.923.221)
Mar-22	16.319.579	17.641.475	(1.321.896)
Apr-22	16.335.200	17.641.475	(1.306.275)
Mei-22	19.070.304	17.641.475	1.428.829
Jun-22	20.341.317	17.641.475	2.699.842
Jul-22	20.415.850	17.641.475	2.774.375
Agu-22	20.482.025	17.641.475	2.840.550
Sep-22	25.204.854	17.641.475	7.563.379
Okt-22	25.296.479	17.641.475	7.655.004
Nov-22	25.491.042	17.641.475	7.849.567
Des-22	29.837.946	167.615.475	(137.777.529)
Tahunan	359.171.700	361.671.700	(2.500.000)
Kurang Bayar PPh 21 Tahunan			(2.500.000)

Atas perhitungan yang dilakukan oleh manajemen, dengan total pembayaran PPh 21 yang dipungut, ditemukan bahwa manajemen salah dalam melakukan dasar perhitungan. Manajemen belum menerapkan perhitungan dengan tarif baru yang diatur dalam Undang Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, Bab III terkait Pajak Penghasilan, menyebutkan terdapat perubahan tarif dan *bracket* Pajak Penghasilan orang Pribadi dengan landasan agar lebih mencerminkan keadilan. Adapun perubahan sebagai berikut:

Lapisan Tarif	UU PPh		UU HPP	
	Rentang Penghasilan	Tarif	Rentang Penghasilan	Tarif
I	0 - Rp50 juta	5%	0 - Rp60 juta	5%
II	> Rp50 - 250 juta	15%	> Rp60 - 250 juta	15%
III	> Rp250 - 500 juta	25%	> Rp250 - 500 juta	25%
IV	> Rp500 juta	30%	> Rp500 juta - 5 miliar	30%
V			> Rp5 miliar	35%

Akibat

Atas kondisi yang dipaparkan diatas mengakibatkan terdapat kesalahan dalam perhitungan pengenaan PPh 21 yang berdampak pada kesalahan penyampaian surat pemberitahuan atas PPh 21. Atas perbedaan tersebut mengakibatkan Bank salah dalam menyajikan, memotong dan membayar PPh 21, sehingga terdapat konsekuensi sanksi administrasi atas kondisi tersebut.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI

Rekomendasi

Kami merekomendasikan agar Bank melakukan pelaporan perbaikan atas PPh 21 Masa yang masih terdapat kesalahan seperti pada kondisi dan akibat yang tersaji di atas. Dan kami merekomendasikan agar manajemen melakukan penyesuaian atas dasar perhitungan pemotongan dan pemungutan atas PPh 21 sesuai dengan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

Tanggapan Manajemen

Bank telah melakukan peyeteran dan pelaporan pajak PPh21 tahun 2022 namun pada sistem pajak terdapat selisih dan mengakibatkan kelebihan bayar sebesar Rp2.500.000,-, dan setelah diteliti terdapat kekurangan pelaporan terhadap 3 karyawan sejumlah Rp2.500.000,-

Tindak Lanjut Manajemen

Bank akan melakukan pembetulan laporan PPh 21 sesuai dengan perhitungan yang benar.

2. Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Terhadap Debitur Terdampak Covid-19 Belum Sepenuhnya Sesuai dengan Kebijakan Bank

Kondisi

Kebijakan Bank menjelaskan bahwa restrukturisasi wajib didukung dengan analisis dan bukti-bukti yang memadai serta didokumentasikan dengan baik. Berdasarkan analisa yang dilakukan secara sampling terhadap aspek perkreditan, terlihat bahwa pemberian restrukturisasi kredit terhadap debitur terdampak Covid-19 belum didukung dengan bukti-bukti yang memadai, khususnya bukti pendukung bahwa usaha debitur masih memiliki prospek usaha yang baik dan bukti pendukung berupa catatan penjualan terbaru atau laporan keuangan dari debitur untuk mencerminkan kemampuan bayar debitur. Sebagai contoh pada berkas restrukturisasi kredit berikut:

Nama Debitur	Informasi Kredit	Penjelasan
Suciati Ningsih	No SPK: IV/44/4/2019 Plafond: Rp 650.000.000 Baki Debet: Rp 620.573.000 Jaminan: SHM No. 4871 Kol : L	Analisa prospek usaha debitur yang dinyatakan memiliki prospek usaha yang baik tidak didukung dengan bukti pendukung berupa jumlah perusahaan yang menjadi langganan ataupun yang berkomitmen melanjutkan kerja sama pasca pandemi.
Merta Yasa	No SPK: JS/07/12/2019 Plafond: Rp 2.000.000.000 Baki Debet: Rp 2.000.000.000 Jaminan: SHM No. 6756 Kol : L	Analisa prospek usaha debitur tidak didukung dengan bukti yang memadai berupa catatan penjualan terbaru dari usaha garmen milik debitur



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI

Akibat

Hal tersebut mengindikasikan pemberian restrukturisasi belum sesuai dengan aturan terkait restrukturisasi kredit yang tertuang dalam Pedoman Kebijakan Pekreditan Bank PT BPR Parasari. Selain itu, apabila restrukturisasi tidak dilakukan sesuai dengan persyaratan dan prosedur, dapat mengakibatkan proses restrukturisasi yang dilakukan menjadi tidak tepat sasaran dan dapat merugikan pihak Bank.

Rekomendasi

Atas kondisi tersebut, kami merekomendasikan kepada Bank agar melakukan analisa permohonan restrukturisasi debitur secara mendetail sesuai dengan ketentuan terkait dengan restrukturisasi akibat dampak Covid-19 yang berlaku dan didukung oleh bukti yang memadai.

Tanggapan Manajemen

Usaha yang dimiliki debitur masih memiliki prospek dan atas dasar tersebut Bank memberikan perpanjangan restruktur berikutnya. Kertas kerja atas dokumen pendukung prospek usaha debitur akan dilengkapi pada berkas kredit.

Tindak Lanjut Manajemen

Bank akan segera melengkapi bukti pendukung keuangan dan dokumen prospek usaha debitur pada berkas kredit debitur.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI

**LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT. BPR. PARASARI

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i-iii
NERACA PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021	1
LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021	3
LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5-25



PT. BPR. PARASARI

Kantor Pusat: Jl. Raya Lukluk - Mengwi - Badung, Phone: 0361. 4422495; 4415701; Fax.: 062-361-4422709

Kantor Kas: Kas Sembung, Phone 0361.7995274; Kas Kerobokan Phone 0361.731206

Kas Cangu, Phone 0361.9076349; Kas Buduk, Phone 0361.8449377

e-mail: info@bprparasari.com

Badung, 28 Februari 2023

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | | |
|---------------|---|-----------------------------------|
| 1. Nama | : | Drs. Ida Bagus Ketut Wijaya |
| Alamat Kantor | : | Jalan Raya Lukluk, Mengwi, Badung |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | I Ketut Sulendra Duarsa, S.E. |
| Alamat Kantor | : | Jalan Raya Lukluk, Mengwi, Badung |
| Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan **PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI**;
2. Laporan Keuangan **PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan **PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI** telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan **PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam **PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
Direksi,



Drs. Ida Bagus Ketut Wijaya
Direktur Utama

I Ketut Sulendra Duarsa, S.E
Direktur



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN**
Certified Public Accountants
License No. : 1011 / km.1 / 2010

Jl. Muding Indah I No.5 Denpasar - 80361, Bali - Indonesia
Tel./Fax : (62-361) 434-884
E-mail : jmbali@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in Jakarta, Surabaya and Medan



www.bakertilly.global

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No 00010/3.0225/AU.2/07/1756-1/1/II/2023

Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi

PT Bank Perkreditan Rakyat Parasari

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan **PT Bank Perkreditan Rakyat Parasari ("Bank")** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Bank belum mengimplementasikan SAK-ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja sepenuhnya, terutama terkait kewajiban konstruktif atas imbalan pasca kerja. Sejalan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2021 bagian kedua tentang Hak Akibat Pemutusan Hubungan Kerja, Bank belum mengakui beban atas pembentukan pencadangan atas imbalan pasca kerja pada tahun buku berjalan. Pada catatan 15 Liabilitas Imbalan Pasca Kerja dijabarkan bahwa Bank telah membentuk cadangan imbalan pasca kerja untuk pengurus. Namun, Bank belum membentuk cadangan imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawan. Hal ini mengakibatkan beban diakui lebih kecil dari yang seharusnya dan laba disajikan lebih besar dari yang seharusnya.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada Laporan Auditor Independen Nomor:00013/2.1266/AU.2/07/0626-2/1/III/2022 tanggal 11 Maret 2022.



PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai, kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI

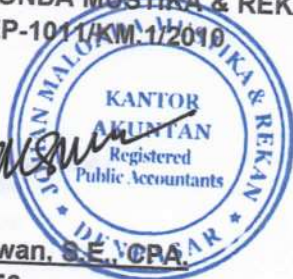
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

NIU-KAP: KEP-101/KM.1/2010


I Wayan Wirawan, S.E., CPA.
NRAP AP. 1756



Denpasar, 28 Februari 2023



PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Catatan	2022	2021
ASET			
- Kas	3	2.667.264.737	1.730.810.814
- Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	4	890.521.756	1.365.351.236
- Penempatan Pada Bank Lain		41.125.459.740	35.519.623.856
- Penyisihan Kerugian	5	(114.085.362)	(100.405.862)
Total		41.011.374.378	35.419.217.994
- Kredit Yang Diberikan		108.270.739.919	100.921.293.999
- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka Restrukturisasi	6	(135.027.407)	-
- Penyisihan Kerugian		(1.074.852.778)	(3.303.848.526)
Total		107.060.859.734	97.617.445.473
- Agunan yang diambil alih	7	2.109.008.300	2.944.951.970
- Aset Tetap dan Inventaris		3.639.960.893	3.274.713.493
- Akumulasi Penyusutan	8	(2.545.255.862)	(2.414.893.426)
Total		1.094.705.031	859.820.067
- Aset Tidak Berwujud		43.000.000	43.000.000
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud	9	(43.000.000)	(43.000.000)
Total		-	-
- Aset Lain-Lain	10	516.066.300	626.635.650
JUMLAH ASET		155.349.800.237	140.564.233.205
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
- Kewajiban Segera	11	574.520.466	163.793.852
- Utang Bunga	12	134.585.330	127.613.768
- Utang Pajak	13	205.233.659	82.997.576
- Simpanan	14	125.666.548.091	113.638.142.668
- Kewajiban Imbalan Pasca kerja	15	66.600.000	-
- Kewajiban Lain - Lain	16	171.817.107	98.498.081
JUMLAH KEWAJIBAN		126.819.304.653	114.111.045.944
EKUITAS			
- Modal Disetor		8.000.000.000	8.000.000.000
- Cadangan		4.000.000.000	4.000.000.000
- Saldo Laba / Rugi	17	13.453.187.260	13.809.581.732
- Laba/Rugi Tahun-Tahun yang Lalu		3.077.308.323	643.605.528
- Laba/Rugi Tahun Berjalan		-	-
JUMLAH EKUITAS		28.530.495.583	26.453.187.261
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		155.349.800.237	140.564.233.205



Mengetahui,
Direksi PT Bank Perkreditan Rakyat Parasari

Drs. Ida Bagus Ketut Wijaya
Direktur Utama

I Ketut Sulendra Duarsa, SE
Direktur

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
LAPORAN LABA (RUGI)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual	18	16.312.302.885	14.249.832.821
Amortisasi Provisi		1.425.115.245	1.309.249.896
Total		17.737.418.130	15.559.082.717
Beban Bunga	19	(6.374.143.237)	(6.798.644.546)
Pendapatan Bunga Neto		11.363.274.892	8.760.438.171
Pendapatan Operasional Lainnya	20	1.416.451.469	401.525.559
Jumlah Pendapatan Operasional		12.779.726.361	9.161.963.730
Beban Operasional			
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan			
- Beban Penyisihan Kerugian Antar Bank Aktiva	21	45.204.877	62.447.865
- Beban Penyisihan Kerugian Kredit		921.296.935	1.379.067.332
Beban Penyusutan/Amortisasi			
- Beban Penyusutan Aset Tetap	22	338.770.036	210.593.254
- Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud		-	2.499.850
Beban Administrasi dan Umum	23	7.913.669.522	6.304.702.020
Beban Operasional Lainnya	24	35.725.200	45.294.100
Jumlah Beban Operasional		9.254.666.569	8.004.604.420
LABA (RUGI) OPERASIONAL		3.525.059.792	1.157.359.309
Pendapatan Dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	25	829.354.752	15.920.000
Beban Non Operasional	26	(390.801.187)	(305.842.710)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional Bersih		438.553.565	(289.922.710)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.963.613.357	867.436.599
Taksiran Pajak Penghasilan		(886.305.034)	(223.831.071)
LABA (RUGI) BERSIH		3.077.308.323	643.605.528

Mengetahui,
Direksi PT Bank Perkreditan Rakyat Parasari



Drs. Ida Bagus Ketut Wijaya
Direktur Utama

I Ketut Sulendra Duarsa, SE
Direktur

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Modal			Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas
	Modal Disetor	Tambahan Modal				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	8.000.000.000	-		4.000.000.000	15.309.581.732	27.309.581.732
Tambahan Modal Disetor Pembagian Dividen Penambahan selama tahun berjalan	- - -	- - -		- - -	- (1.500.000.000) 643.605.528	- (1.500.000.000) 643.605.528
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	8.000.000.000	-		4.000.000.000	14.453.187.260	26.453.187.260
Tambahan Modal Disetor Pembagian Dividen Penambahan selama tahun berjalan	- - -	- - -		- - -	- (1.000.000.000) 3.077.308.323	- (1.000.000.000) 3.077.308.323
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	8.000.000.000	-		4.000.000.000	16.530.495.583	28.530.495.583



Drs. Ida Bagus Ketut Wijaya
Direktur Utama

Mengetahui,
Direksi PT Bank Perkreditan Rakyat Parasari

I Ketut Sulendra Duarsa, SE
Direktur

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:		
Laba Neto	3.077.308.323	643.605.528
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba netto menjadi kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:		
Penyusutan aset tetap	338.770.036	210.593.254
Amortisasi Aset Tetap Tidak Berwujud	-	2.499.850
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
- Penempatan pada Bank lain (selain Giro)	13.679.500	57.494.694
- Kredit yang diberikan	(2.228.995.748)	1.187.553.448
Rugi (Laba) Penjualan Aset Tetap	(4.000.000)	(9.500.000)
Kerugian Penghapusan Aset Tetap	-	-
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi:		
Pendapatan Bunga yang akan diterima	474.829.480	1.975.065.479
Penempatan pada Bank lain (Deposito > 3 Bln)	-	800.000.000
Kredit yang diberikan	(7.349.445.920)	1.747.556.694
Pend. Bunga ditangguhkan Dlm Rngk Restrukturisasi	135.027.407	-
Agunan yang diambil alih	835.943.670	1.718.220.900
Aset Lain-lain	110.569.350	(57.700.200)
Kewajiban segera	410.726.615	27.727.255
Utang Bunga	6.971.562	3.817.276
Utang Pajak	122.236.083	6.589.336
Simpanan		
- Tabungan	4.490.355.424	(1.408.867.139)
- Deposito	7.538.050.000	9.487.700.000
Kewajiban imbalan pascakerja	66.600.000	-
Kewajiban lain-lain	73.319.026	(225.611.634)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	8.111.944.807	16.166.744.740
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:		
Pembelian aset tetap dan inventaris	(573.655.000)	(86.968.000)
Penjualan aset tetap	4.000.000	9.500.000
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Investasi	(569.655.000)	(77.468.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penggunaan Laba Tahun Lalu	(1.000.000.000)	(1.500.000.000)
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Pendanaan	(1.000.000.000)	(1.500.000.000)
KENAIKAN ARUS KAS	6.542.289.807	14.589.276.740
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	34.250.434.670	19.661.157.931
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	40.792.724.477	34.250.434.670
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:		
- Kas	2.667.264.737	1.730.810.814
- Giro Pada Bank Lain	9.659.152.401	19.861.454.005
- Tabungan Pada Bank Lain	7.366.307.339	4.608.169.850
Setara Kas		
Deposito dengan jangka waktu paling lama 3 bulan	21.100.000.000	8.050.000.000
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	40.792.724.477	34.250.434.670



Drs. Ida Bagus Ketut Wijaya
Direktur Utama

Mengetahui,
Direksi PT Bank Perkreditan Rakyat Parasari

I Ketut Sulendra Duarsa, SE
Direktur

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Bank Perkreditan Rakyat Parasari ("Bank") yang sebelumnya bernama Maskapai Andil Indonesia (MAI) Bank Pasar Parasari didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 5 Februari 1970 di Notaris Amir Syarifudin, S.H., di Denpasar dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No: C2-8238.HT.01.01.02 TH 1985 tanggal 26 Desember 1985. Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 6 November 1997 melalui Notaris I Made Puryatma, S.H., di Denpasar dilakukan perubahan status Bank dari Maskapai Andil Indonesia (MAI) menjadi Perseroan Terbatas. Perubahan status tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. C2-25.643 HT.01.01. TH 1998 tanggal 18 November 1998. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa perubahan, perubahan terakhir berdasarkan akta Nomor 20 tanggal 28 Oktober 2019, Notaris Ida Bagus Putu Gina Antara, S.H., di Badung tentang penambahan modal disetor menjadi Rp8.000.000.000,-.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank antara lain :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan.
- Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan.
- Menjalankan usaha-usaha lain dalam laporan perbankan pada umumnya sejauh mana yang diperkenankan oleh pemerintah kepada BPR.

Adapun izin-izin yang dimiliki Bank adalah sebagai berikut:

- Izin Usaha dengan Surat Keputusan No. S.Ket-497/DJM/III.3/11/1974 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia,
- Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120103840481 dari Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS tanggal 8 Agustus 2019
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Nomor: 01.126.398.5-904.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak

Modal Dasar Serta Modal yang Ditempatkan dan Disetor

Modal Dasar Bank sesuai dengan Akta Perubahan No. 20 tanggal 28 Oktober 2019, Notaris Ida Bagus Putu Gina Antara, S.H. Berdasarkan akta tersebut, terdapat penambahan modal disetor sebanyak Rp2.000.000.000,-. Dengan demikian jumlah modal yang ditempatkan dan disetor dalam perusahaan mengalami peningkatan yang sebelumnya Rp6.000.000.000,- menjadi sebesar Rp8.000.000.000,-. Modal dasar perusahaan terbagi menjadi 8.000 (Delapan Ribu) lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000,-. Adapun komposisi kepemilikan saham perusahaan adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar	Persentase Kepemilikan	Nilai Saham
I Wayan Sukanta	2.000	25%	2.000.000.000
I Made Budiarsa	1.840	23%	1.840.000.000
Ni Wayan Ardani	1.680	21%	1.680.000.000
I Nyoman Gunarsa	1.680	21%	1.680.000.000
I Wayan Suaripa	800	10%	800.000.000
Jumlah	8.000	100%	8.000.000.000

Perubahan Data Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0348628 tanggal 3 Juni 2021.

Susunan pengurus Bank berdasarkan Akta Perubahan terakhir yaitu Akta No: 12 tanggal 16 Desember 2019, Notaris Ida Bagus Putu Gina Antara, S.H., di Badung, susunan pengurus Bank adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : I Gusti Ngurah Anom Amijaya, S.E.
Komisaris : I Ketut Suwirya, S.E.

Direksi

Direktur Utama : Drs. Ida Bagus Ketut Wijaya
Direktur : I Ketut Sulendra Duarsa, S.E.

Perubahan kepengurusan Bank telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.AH.01.03-0375070 tanggal 19 Desember 2019.

Bank berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Raya Lukluk, Mengwi, Badung.

Bank memiliki 4 (Empat) kantor kas yang berlokasi di Sembung, Kerobokan, Canggu, dan Munggu.

Jumlah karyawan Bank per 2022 dan 2021 sebanyak 63 dan 57 orang.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting Bank adalah sebagai berikut:

a. Penyajian Laporan Keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp.)

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), dan laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut. Pedoman Akuntansi BPR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tahun 2010 serta prinsip akuntansi yang berlaku lainnya.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan giro, tabungan serta deposito pada bank lain dengan jangka waktu paling lama (3) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar dan dalam perhatian khusus diakui secara akrual. Sedangkan pendapatan bunga dari kredit kualitas tidak lancar (*non performing*) diakui secara *cash basis*. Dan atas pembayaran kredit yang telah dihapus buku, dicatat pada rekening-rekening administratif.

Pendapatan bunga atas penempatan pada bank lain (Deposito) diakui secara akrual, sedangkan pendapatan bunga atas penempatan pada bank lain (Tabungan dan Giro) diakui secara basis kas.

d. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari giro, tabungan, dan deposito diakui sebesar nilai nominal. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan dan deposito tersebut disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari tabungan dan deposito tersebut. Penyisihan kerugian tabungan dan deposito dibentuk berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/26/PBI/2011 tanggal 28 Desember 2011 Bab III Pasal 12 tentang Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) sebagaimana yang telah diubah dengan POJK 33/POJK.03/2018.

e. Kredit yang Diberikan

Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR. Kredit yang diberikan disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi kredit serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Saldo penyisihan kerugian kredit disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang diberikan. Kredit diklasifikasikan sebagai *non performing* pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non performing* tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai penghasilan bunga yang ditangguhkan.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sebagai porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh bank.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima Bank. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk mitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Kredit dihapuskan jika tidak ada peluang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- Kriteria yang memiliki kualitas macet.
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit.
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*).
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil.
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

f. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)

Penyisihan kerugian kredit dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif sesuai dengan Ketentuan Bank Indonesia. Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain di luar giro, surat berharga, dan kredit yang diberikan.

Penyisihan kerugian kredit yang diklasifikasikan dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak dapat diterimanya kembali sebagian atau seluruh aset produktif, disajikan sebagai pos pengurang (*off-setting account*) dari saldo aset produktif tersebut.

Besarnya penyisihan kerugian kredit mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 33 /POJK.03/2018 Tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

Besarnya penyisihan aset produktif adalah sebagai berikut:

0,5%	Dari aset produktif yang tergolong lancar
3%	Dari aset produktif yang tergolong dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan yang dapat diperhitungkan
10%	Dari aset produktif yang tergolong kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan yang dapat diperhitungkan
50%	Dari aset produktif yang tergolong diragukan setelah dikurangi nilai agunan yang dapat diperhitungkan
100%	Dari aset produktif yang tergolong macet yang masih dicatat dalam pembukuan bank setelah dikurangi nilai agunan yang dapat diperhitungkan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 34 /POJK.03/2020 Tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sebagai Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019, sebagaimana diubah melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 18 /POJK.03/2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2020 pada Bab II Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Pasal 3 BPR atau BPRS dapat:

- Membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar kurang dari 0,5% (nol koma lima persen) dari aset produktif dengan kualitas lancar; atau
- Tidak membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar, sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif.

Penerapan kebijakan bagi BPR dan BPRS dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

Pembentukan penyisihan aset produktif lancar dikecualikan untuk kredit yang dijamin dengan agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia.

g. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi penyusutan sesuai dengan SAK ETAP Bab 15.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode saldo menurun, kecuali bangunan, berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap dengan penggolongan sebagai berikut:

Jenis Aset	Umur Ekonomis	Tarif Penyusutan
Bangunan	20	5%
Kendaraan	4-8	25%-50%
Inventaris Golongan I	4	50%
Inventaris Golongan II	8	25%

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Aset Tetap dan Inventaris (Lanjutan)

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

h. Aset Tak Berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli bank. Aset tak berwujud diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurang dengan akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut untuk dipakai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua biaya pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut untuk dipakai.

i. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BPR dalam rangka penyelesaian kredit, baik melalui pelelangan, atau diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan surat kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur telah dinyatakan macet dengan kewajiban untuk segera dicairkan kembali.

Pada saat pengakuan awal, Agunan yang Diambil Alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, maksimum sebesar kewajiban Debitur. Bank tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual. Apabila Agunan yang Diambil Alih mengalami penurunan nilai, maka bank mengakui rugi penurunan nilai. Apabila Agunan yang Diambil Alih mengalami pemulihan penurunan nilai diakui maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non-operasional.

j. Simpanan

Simpanan merupakan dana yang dipercayakan oleh masyarakat berdasarkan perjanjian penyimpanan dana terdiri dari tabungan dan deposito. Simpanan dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah.

k. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain merupakan dana yang dipercayakan kepada bank lain berdasarkan perjanjian penyimpanan dana terdiri dari tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada bank lain.

l. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto.

Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan biaya diskonto yang belum diamortisasi.

Amortisasi biaya transaksi pinjaman yang diterima diakui sebagai beban bunga.

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari Bank Umum dan BPR Lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga Kontraktual

Pendapatan dan beban bunga kontraktual diakui secara akrual (*accrual basis*) kecuali pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet (*non performing*), diakui apabila pendapatan tersebut benar-benar telah diterima.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga Kontraktual (Lanjutan)

Pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain, amortisasi pendapatan bunga ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari bunga kontraktual.

Pendapatan bunga atas aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima diungkapkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian pada catatan atas laporan keuangan mengenai komitmen dan kontijensi.

Beban bunga simpanan (deposito) diakui secara akrual sedangkan simpanan (tabungan), simpanan dari bank lain dan Pinjaman yang diberikan diakui secara kas basis.

Biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban atas Provisi

Pendapatan dan beban atas provisi dan komisi diakui sebagai berikut:

- Penerimaan pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan baik yang termasuk kategori *performing* maupun *non performing* diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu kredit. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.
- Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode terjadinya transaksi.

Beban provisi dan biaya transaksi pinjaman diterima diakui sebagai berikut:

- Pembayaran biaya provisi dan biaya transaksi yang berkaitan dengan pinjaman yang diterima diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman. Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi disajikan sebagai pengurang dari pinjaman yang diterima, sedangkan amortisasinya tersebut diakui sebagai penambah beban bunga. Biaya transaksi kredit yang ditanggung oleh bank, diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

o. Perpajakan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

p. Kewajiban Imbalan Kerja

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 ditegaskan bahwa Imbalan Kerja adalah semua bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Imbalan kerja diakui (*projected unit credit*) untuk menentukan nilai kini dari kewajiban pasti dan biaya jasa kini

3. KAS

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kas	2.667.264.737	1.730.810.814
Jumlah	2.667.264.737	1.730.810.814

Tidak terdapat pembatasan Kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman.

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima dari Kredit	843.043.006	1.347.457.903
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima Antar Bank	47.478.750	17.893.333
Jumlah	890.521.756	1.365.351.236

Pendapatan bunga yang akan diterima merupakan pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) dan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain (Deposito).

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Giro:		
- PT Bank Mandiri	3.582.799.387	6.669.825.177
- PT Bank Pembangunan Daerah	2.779.257.758	6.471.813.904
- PT Bank Negara Indonesia	2.565.586.034	5.331.363.394
- PT Bank BJB	688.577.445	870.586.680
- PT Bank OK Indonesia	42.931.777	517.864.850
Sub Jumlah	9.659.152.401	19.861.454.005
Deposito :		
Deposito Jangka Waktu < 3 bulan		
- PT BPD Capem Mengwi	8.500.000.000	6.000.000.000
- PT BPR Sri Atha Lestari	3.050.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Indra Candra	3.000.000.000	1.000.000.000
- PT Bank Mandiri	2.000.000.000	-
- PT BPR Sukawati Pancakanti	2.000.000.000	-
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Baret & Banten	1.000.000.000	-
- PT Bank Victoria International	1.000.000.000	-
- PT Bank J Trust Indonesia	500.000.000	-
- PT Bank OK Indonesia	50.000.000	50.000.000
Sub Jumlah	21.100.000.000	8.050.000.000
Deposito Jangka Waktu > 3 bulan		
- PT Bank OK Indonesia	1.000.000.000	-
- PT BPR Parasari Sibang	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Maha Boga Marga	500.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Santi Pala	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Kusuma Mandala	-	-
- PT BPR Varis Mandiri	-	500.000.000
Sub Jumlah	3.000.000.000	3.000.000.000
Tabungan:		
- PT BPR Sri Artha Lestari	5.930.397.893	1.335.511.799
- PT Bank Negara Indonesia	777.231.345	769.628.831
- PT BPR Sukawati Panca Kanti - Arisanku	500.315.131	-
- PT BPR Sukawati Panca Kanti	131.484.895	2.503.029.221
- PT Bank J Trust Indonesia	20.675.923	-
- PT Bank Victoria Internasional	6.202.153	-
Sub Jumlah	7.366.307.338	4.608.169.851
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	41.125.459.740	35.519.623.856
Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	(114.085.362)	(100.405.862)
Jumlah	41.011.374.378	35.419.217.994

Penempatan tersebut seluruhnya dengan kolektabilitas lancar dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun, untuk giro sebesar 2% s.d 3%. Selain itu, terdapat Deposito dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun sebesar 2,25% s.d 6%.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas penempatan pada Bank lain.

Penempatan pada Bank lain yang memiliki keterkaitan dengan bank adalah PT BPR Parasari Sibang dengan penempatan sebesar Rp1.000.000.000,-.

Terdapat pembatasan penggunaan untuk penempatan pada tabungan PT Bank Victoria Internasional sebesar Rp1.000.000,- yang merupakan saldo mengendap minimal.

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang di blokir sebagai jaminan pinjaman yang diterima.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu penempatan deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo, per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

	2022	2021
Jenis Penempatan Pada Bank Lain		
Deposito Berjangka		
1-3 bulan	21.100.000.000	8.050.000.000
4-6 bulan	2.000.000.000	3.000.000.000
6-12 bulan	1.000.000.000	-
Jumlah	24.100.000.000	11.050.000.000

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

	2022	2021
Saldo Awal	100.405.862	42.911.168
Penyisihan yang dibentuk	45.204.877	62.447.865
Pembalikan Pembentukan PPAP	(31.525.377)	(4.953.171)
Saldo Akhir Tahun	114.085.362	100.405.862

Beban penyisihan kerugian penempatan pada bank lain tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp45.204.877,- dan Rp62.447.865,- (Catatan 21) dan pembalikan penyisihan masing-masing sebesar Rp31.525.377,- dan Rp4.953.171,- sebagai pendapatan operasional lainnya (Catatan 20).

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Kredit yang Diberikan-Pokok	111.066.345.660	103.050.898.135
Pendapatan Bunga Ditangguhkan Restrukturisasi	(135.027.407)	-
Kredit yang Diberikan-Provisi	(2.795.605.741)	(2.129.604.136)
Jumlah	108.135.712.512	100.921.293.999
Penyisihan Kerugian Kredit yang Diberikan	(1.074.852.778)	(3.303.848.526)
Jumlah Bersih	107.060.859.734	97.617.445.473

Kredit yang diberikan pokok berdasarkan jenis penggunaan dan sektor usaha pada tahun 2022 dan 2021 terdiri atas :

a. Jenis Penggunaan

	2022					
Jenis	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Modal Kerja						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	22.701.984.710	18.891.791.010	2.144.113.600	-	-	1.666.080.100
Jumlah	22.701.984.710	18.891.791.010	2.144.113.600	-	-	1.666.080.100
Provisi	(155.766.201)	(154.191.615)	(1.574.586)	-	-	-
Nilai Buku	22.546.218.509	18.737.599.395	2.142.539.014	-	-	1.666.080.100
Peny. Pengh	(479.092.909)	(91.451.002)	(885.807)	-	-	(386.756.100)
Sub Jumlah	22.067.125.600	18.646.148.393	2.141.653.207	-	-	1.279.324.000
Investasi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	33.192.583.850	31.228.680.850	825.269.600	-	71.000.000	1.067.633.400
Jumlah	33.192.583.850	31.228.680.850	825.269.600	-	71.000.000	1.067.633.400
Provisi	(969.668.221)	(913.053.230)	(29.334.991)	-	(2.300.000)	(24.980.000)
Nilai Buku	32.222.915.629	30.315.627.620	795.934.609	-	68.700.000	1.042.653.400
Peny. Pengh	(155.341.787)	(155.341.787)	-	-	-	-
Sub Jumlah	32.067.573.842	30.160.285.833	795.934.609	-	68.700.000	1.042.653.400

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Konsumsi						
Terkait	266.574.100	266.574.100				
Tidak terkait	54.905.203.000	52.125.367.350	1.805.603.000	14.603.100	-	959.629.550
Jumlah	55.171.777.100	52.391.941.450	1.805.603.000	14.603.100	-	959.629.550
Provisi	(1.670.171.319)	(1.600.132.768)	(52.208.984)	(339.996)	-	(17.489.571)
Nilai Buku	53.501.605.781	50.791.808.682	1.753.394.016	14.263.104	-	942.139.979
Peny. Pengh	(440.418.082)	(252.257.518)	(2.500.314)	-	-	(185.660.250)
Sub Jumlah	53.061.187.699	50.539.551.164	1.750.893.702	14.263.104	-	756.479.729
Jml Kredit (BD)	111.066.345.660	102.512.413.310	4.774.986.200	14.603.100	71.000.000	3.693.343.050
Jumlah Provisi	(2.795.605.741)	(2.667.377.613)	(83.118.561)	(339.996)	(2.300.000)	(42.469.571)
Pend. Bunga yg ditangguhkan dlm rangka restrukturisasi	(135.027.407)	(130.838.200)	(4.189.207)	-	-	-
Jumlah BD-Provisi	108.135.712.512	99.714.197.497	4.687.678.432	14.263.104	68.700.000	3.650.873.479
Jumlah PPAP	(1.074.852.778)	(499.050.307)	(3.386.121)	-	-	(572.416.350)
Jumlah Kredit setelah Penyisihan	107.060.859.734	99.215.147.190	4.684.292.311	14.263.104	68.700.000	3.078.457.129

2021

Jenis	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Modal Kerja						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	29.015.726.585	22.909.563.570	1.221.144.500	-	-	4.885.018.515
Jumlah	29.015.726.585	22.909.563.570	1.221.144.500	-	-	4.885.018.515
Provisi	(160.626.604)	(154.454.115)	(6.172.489)	-	-	-
Nilai Buku	28.855.099.981	22.755.109.455	1.214.972.011	-	-	4.885.018.515
Peny. Pengh	(2.243.997.443)	(110.713.857)	(1.395.171)	-	-	(2.131.888.415)
Sub Jumlah	26.611.102.538	22.644.395.598	1.213.576.840	-	-	2.753.130.100
Investasi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	29.379.829.450	25.836.929.200	935.070.000	10.435.600	-	2.597.394.650
Jumlah	29.379.829.450	25.836.929.200	935.070.000	10.435.600	-	2.597.394.650
Provisi	(741.018.572)	(687.187.329)	(31.358.753)	(122.490)	-	(22.350.000)
Nilai Buku	28.638.810.878	25.149.741.871	903.711.247	10.313.110	-	2.575.044.650
Peny. Pengh	(634.148.655)	(128.470.339)	(373.506)	(1.043.560)	-	(504.261.250)
Sub Jumlah	28.004.662.223	25.021.271.532	903.337.741	9.269.550	-	2.070.783.400
Konsumsi						
Terkait	332.033.900	332.033.900	-	-	-	-
Tidak terkait	44.323.308.200	42.012.782.600	864.173.550	-	143.076.600	1.303.275.450
Jumlah	44.655.342.100	42.344.816.500	864.173.550	-	143.076.600	1.303.275.450
Provisi	(1.227.958.960)	(1.177.006.073)	(24.133.017)	-	(3.033.324)	(23.786.546)
Nilai Buku	43.427.383.140	41.167.810.427	840.040.533	-	140.043.276	1.279.488.904
Peny. Pengh	(425.702.428)	(201.619.461)	(3.766.767)	-	(26.905.550)	(193.410.650)
Sub Jumlah	43.001.680.712	40.966.190.966	836.273.766	-	113.137.726	1.086.078.254
Jml Kredit (BD)	103.050.898.135	91.091.309.270	3.020.388.050	10.435.600	143.076.600	8.785.688.615
Jumlah Provisi	(2.129.604.136)	(2.018.647.517)	(61.664.259)	(122.490)	(3.033.324)	(46.136.546)
Jumlah BD-Provisi	100.921.293.999	89.072.661.753	2.958.723.791	10.313.110	140.043.276	8.739.552.069
Jumlah PPAP	(3.303.848.526)	(440.803.657)	(5.535.444)	(1.043.560)	(26.905.550)	(2.829.560.315)
Jumlah Kredit setelah Penyisihan	97.617.445.473	88.631.858.096	2.953.188.347	9.269.550	113.137.726	5.909.991.754

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Sektor Ekonomi

2022

Jenis	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Pertanian	968.831.600	682.922.100	285.909.500	-	-	-
Industri Pengolahan	8.027.013.000	7.082.947.100	375.059.800	-	-	569.006.100
Perdagangan besar dan Eceran	10.821.696.200	8.241.477.900	1.557.144.300	-	-	1.023.074.000
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya	36.077.027.760	34.113.124.760	825.269.600	-	71.000.000	1.067.633.400
Bukan lapangan Usaha lainnya	55.171.777.100	52.391.941.450	1.805.603.000	14.603.100	-	959.629.550
Jumlah Kredit (BD)	111.066.345.660	102.512.413.310	4.848.986.200	14.603.100	71.000.000	3.619.343.050
Jumlah Provisi	(2.795.605.741)	(2.667.377.613)	(83.118.561)	(339.996)	(2.300.000)	(42.469.571)
Pend. Bunga yg Ditangguhkan dlm Rangka Restrukturisasi	(135.027.407)	(130.838.200)	(4.189.207)	-	-	-
Jumlah BD-Provisi	108.135.712.512	99.714.197.497	4.761.678.432	14.263.104	68.700.000	3.576.873.479
Jumlah PPAP	(1.074.852.778)	(499.050.307)	(3.386.121)	-	-	(572.416.350)
Jumlah Kredit setelah Penyisihan	107.060.859.734	99.215.147.190	4.758.292.311	14.263.104	68.700.000	3.004.457.129

2021

Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Pertanian	1.637.289.600	1.580.003.300	57.286.300	-	-	-
Industri Pengolahan	7.948.553.600	5.758.749.000	963.798.500	-	-	1.226.006.100
Perdagangan besar dan Eceran	12.822.917.900	10.463.684.200	200.059.700	-	-	2.159.174.000
Jasa Perorangan yang melayani rumah tangga	35.986.794.935	30.944.056.270	935.070.000	10.435.600	-	4.097.233.065
Bukan lapangan Usaha lainnya	44.655.342.100	42.344.816.500	864.173.550	-	143.076.600	1.303.275.450
Jumlah Kredit (BD)	103.050.898.135	91.091.309.270	3.020.388.050	10.435.600	143.076.600	8.785.688.615
Jumlah Provisi	(2.129.604.136)	(2.018.647.517)	(61.664.259)	(122.490)	(3.033.324)	(46.136.546)
Jumlah BD-Provisi	100.921.293.999	89.072.661.753	2.958.723.791	10.313.110	140.043.276	8.739.552.069
Jumlah PPAP	(3.303.848.526)	(440.803.657)	(5.535.444)	(1.043.560)	(26.905.550)	(2.829.560.315)
Jumlah Kredit setelah Penyisihan	97.617.445.473	88.631.858.096	2.953.188.347	9.269.550	113.137.726	5.909.991.754

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

	2022	2021
Jangka Waktu		
≤1 Tahun	321.263.200	9.267.000
1-2 Tahun	17.498.903.910	23.464.764.910
2-5 Tahun	17.369.899.350	26.224.152.125
> 5 Tahun	75.876.279.200	53.352.714.100
Jumlah Kredit (Baki Debet)	111.066.345.660	103.050.898.135
Jumlah Provisi	(2.795.605.741)	(2.129.604.136)
Jumlah Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi	(135.027.407)	-
Jumlah Baki Debet (-) Provisi	108.135.712.512	100.921.293.999
Jumlah Penyisihan Penghapusan	(1.074.852.778)	(3.303.848.526)
Jumlah Kredit Setelah Penyisihan	107.060.859.734	97.617.445.473

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2022	2021
Jangka Waktu		
≤1 Tahun	19.468.522.080	32.060.284.035
1-2 Tahun	9.698.301.930	3.050.401.900
2-5 Tahun	21.809.114.750	22.110.638.150
> 5 Tahun	60.090.406.900	45.829.574.050
Jumlah Kredit (Baki Debet)	111.066.345.660	103.050.898.135
Jumlah Provisi	(2.795.605.741)	(2.129.604.136)
Jumlah Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi	(135.027.407)	-
Jumlah Baki Debet (-) Provisi	108.135.712.512	100.921.293.999
Jumlah Penyisihan Penghapusan	(1.074.852.778)	(3.303.848.526)
Jumlah Kredit Setelah Penyisihan	107.060.859.734	97.617.445.473

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.20/SK/BPS/II/2019 tanggal 5 Februari 2019, tingkat suku bunga kredit adalah sebagai berikut :

- Suku bunga kredit bulanan dengan saldo menurun antara 14% s.d 24% p.a.
- Suku bunga kredit bulanan dengan suku bunga tetap antara 10% s.d 18% p.a.

Jumlah Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebanyak 1 (satu) rekening dengan jumlah baki debit kredit per 31 Desember 2022 sebesar Rp266.574.100,-.

Debitur yang memperoleh fasilitas Restrukturisasi Covid-19 pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sejumlah 185 debitur dengan jumlah total baki debit sebesar Rp26.337.722.550,- atau sebesar 23,71% dari seluruh kredit. Rincian debitur yang memperoleh Restrukturisasi Covid-19 menurut kolektabilitas per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Kolektabilitas	Dengan Fasilitas Restruktur Covid-19		Total Baki Debet Kredit	
	Jumlah	Baki Debet	Jumlah	Baki Debet
Lancar	109	8.107.559.850	1.429	83.798.276.510
Dalam Perhatian Khusus	25	2.009.957.600	104	7.268.917.900
Kurang Lancar	20	6.066.623.400	21	6.081.226.500
Diragukan	31	10.153.581.700	32	10.224.581.700
Macet	-	-	18	3.693.343.050
Jumlah	185	26.337.722.550	1.604	111.066.345.660

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo Awal Tahun	3.303.848.526	2.116.295.077
Penyisihan yang Dibentuk	921.296.935	1.379.067.332
Pembalikan Penyisihan	(1.145.366.069)	(174.716.183)
Penghapusbukuan yang dilakukan	(2.004.926.615)	(16.797.700)
Saldo Akhir Tahun	1.074.852.778	3.303.848.526

Beban penyisihan kerugian kredit yang diberikan tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp921.296.935,- dan Rp1.379.067.332,- (Catatan 21) dan pembalikan penyisihan masing-masing sebesar Rp1.145.366.069,- dan Rp174.716.183,- dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya (Catatan 20).

Penyisihan kerugian aset produktif yang wajib dibentuk :

Kolektabilitas Kredit yang Diberikan	Baki Debet	Nilai Agunan Kredit	Agunan Yang Diperhitungkan	Dasar Perhitungan Penyisihan Kerugian	%	PPAPWD
Lancar	102.512.413.310	252.982.092.531	176.592.777.116	99.810.061.310	0,5%	499.050.307
DPK	4.774.986.200	13.938.062.485	10.236.298.485	112.870.700	3%	3.386.121
Kurang Lancar	14.603.100	33.000.000	16.500.000	-	10%	-
Diragukan	71.000.000	150.000.000	120.000.000	-	50%	-
Macet	3.693.343.050	9.665.500.000	5.932.150.000	572.416.350	100%	572.416.350
Jumlah	111.066.345.660	276.768.655.016	192.897.725.601	100.495.348.360		1.074.852.778

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Penempatan Pada Bank Lain dikurangi dengan Saldo Maksimum yang ditanggung oleh Lembaga Penjamin Simpanan						
Kolektabilitas	Nama Bank	Saldo	Saldo Maksimum yang Dijamin	Dasar Perhitungan PPAPWD	%	PPAPWD
Lancar	Bank BPD Bali	11.279.257.758	2.000.000.000	9.279.257.758	0,5%	46.396.289
Lancar	Bank BNI	3.342.817.379	2.000.000.000	1.342.817.379	0,5%	6.714.087
Lancar	Bank Mandiri	5.582.799.387	2.000.000.000	3.582.799.387	0,5%	17.913.997
Lancar	Bank Lestari	8.980.397.893	2.000.000.000	6.980.397.893	0,5%	34.901.989
Lancar	BPR Indra Candra	3.000.000.000	2.000.000.000	1.000.000.000	0,5%	5.000.000
Lancar	Bank Sukawati Pancakanti	2.631.800.025	2.000.000.000	631.800.025	0,5%	3.159.000
Jumlah						114.085.362
Jumlah Penyisihan Kerugian Wajib Dibentuk						1.188.938.140
Jumlah Penyisihan Kerugian yang telah dibentuk oleh Bank						1.188.938.140
Jumlah Kelebihan (Kekurangan) Penyisihan Kerugian						-

Jumlah kredit yang dijamin dengan Tabungan dan Deposito per 31 Desember 2022 adalah sebanyak 128 rekening dengan jumlah baki debit sebesar Rp2.712.395.900,-

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Bank telah memiliki kebijakan tertulis mengenai pembentukan PPAP dan metode akuntansi penyisihan yang dipergunakan bank telah sesuai dengan PA BPR.

Perubahan aset produktif yang dihapus buku adalah sebagai berikut :

Keterangan	2022	2021
Saldo Awal Tahun	1.490.166.600	1.715.254.950
Penghapusan kredit tahun berjalan	2.004.926.615	16.797.700
Penerimaan kembali kredit hapus buku	(30.000.000)	(9.500.000)
Hapus Tagih	-	(232.386.050)
Saldo Akhir Tahun	3.465.093.215	1.490.166.600

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Agunan yang Diambil Alih	2.109.008.300	2.944.951.970
Jumlah	2.109.008.300	2.944.951.970

Adapun rincian dari agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Nama	Saldo Awal 31 Des 2021	Mutasi		Saldo Akhir 31 Des 2022
		Penambahan	Pengurangan	
Ni Putu Suwirahati	349.483.400	-	349.483.400	-
I Wayan Suarsa	1.459.914.470	-	1.459.914.470	-
Ni Made Karmini	335.900.000	-	-	335.900.000
I Gede Sadi Arta	296.720.000	-	296.720.000	-
Komang Rio Anjana	428.694.100	-	-	428.694.100
I Wayan Ariasa	74.240.000	-	74.240.000	-
I Rai Budhi Santika	-	173.000.000	-	173.000.000
Ida Bagus Anom Lama Ambara	-	152.000.000	152.000.000	-
Ni Wayan Yudiantari	-	332.619.500	-	332.619.500
Made Arsana	-	468.294.700	-	468.294.700
I Wayan Budi Antara	-	221.000.000	221.000.000	-
Suparno	-	370.500.000	-	370.500.000
Jumlah	2.944.951.970	1.717.414.200	2.553.357.870	2.109.008.300

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (Lanjutan)

Terdapat penjualan agunan yang diambil alih bank selama tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut :

Nama	Harga Perolehan	Harga Jual	Keuntungan Penjualan	Kerugian Penjualan
Ni Putu Suwirahati	349.483.400	341.300.000	-	(8.183.400)
I Wayan Suarsa	1.459.914.470	2.234.669.222	774.754.752	-
I Gede Sadi Arta	296.720.000	291.343.000	-	(5.377.000)
I Wayan Ariasa	74.240.000	73.350.000	-	(890.000)
Ida Bagus Anom Lama Ambara	152.000.000	173.650.000	21.600.000	-
I Wayan Budi Antara	221.000.000	250.000.000	29.000.000	-
Total	2.553.357.870	3.364.312.222	825.354.752	(14.450.400)

Laba Penjualan AYDA sebesar Rp825.354.752,- dicatat sebagai pendapatan non operasional (Catatan 25) dan kerugian atas penjualan AYDA sebesar Rp14.450.400,- dicatat sebagai beban non operasional (Catatan 26).

Proses pengambilalihan agunan yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No.33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	Saldo 2021	2022 Mutasi		Saldo 2022
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
Tanah	142.882.893	-	-	142.882.893
Gedung	625.000.000	-	-	625.000.000
Kendaraan	1.338.330.000	393.530.000	13.100.000	1.718.760.000
Mesin	667.268.000	64.625.000	69.315.000	662.578.000
Mobiler	501.232.600	115.500.000	125.992.600	490.740.000
Jumlah	3.274.713.493	573.655.000	208.407.600	3.639.960.893
Akumulasi Penyusutan				
Tanah	-	-	-	-
Gedung	263.020.833	31.250.000	-	294.270.833
Kendaraan	1.092.264.688	178.537.895	13.100.000	1.257.702.583
Mesin	610.249.476	52.097.972	69.315.000	593.032.448
Mobiler	449.358.429	76.884.169	125.992.600	400.249.998
Jumlah	2.414.893.426	338.770.036	208.407.600	2.545.255.862
Nilai Buku	859.820.067			1.094.705.031

	Saldo 2021	2021 Mutasi		Saldo 2022
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
Tanah	142.882.893	-	-	142.882.893
Gedung	625.000.000	-	-	625.000.000
Kendaraan	1.374.960.000	-	36.630.000	1.338.330.000
Mesin	642.245.000	25.023.000	-	667.268.000
Mobiler	439.287.600	61.945.000	-	501.232.600
Jumlah	3.224.375.493	86.968.000	36.630.000	3.274.713.493
Akumulasi Penyusutan				
Gedung	231.770.833	31.250.000	-	263.020.833
Kendaraan	1.038.988.750	89.905.938	36.630.000	1.092.264.688
Mesin	555.256.143	54.993.333	-	610.249.476
Mobiler	414.914.446	34.443.983	-	449.358.429
Jumlah	2.240.930.172	210.593.254	36.630.000	2.414.893.426
Nilai Buku	983.445.321			859.820.067

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS (Lanjutan)

Hak legal atas tanah berupa Hak Guna Bangunan yang berakhir pada tanggal 20 Juli 2046. Setelah jangka waktu berakhir, Bank dapat mengajukan perpanjangan dan sampai dengan laporan ini dibuat tidak ada rencana perubahan tata ruang dari pemerintah.

Biaya penyusutan aset tetap untuk tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp338.770.036,- dan Rp210.593.254,-. Selama tahun 2022 terdapat penjualan aset dengan rincian sebagai berikut :

No	Keterangan	Harga Perolehan	Nilai Buku	Harga Jual	Laba (Rugi) Penjualan
1	Honda Revo 110	13.100.000	-	4.000.000	4.000.000
	Total	13.100.000	-	4.000.000	4.000.000

Keuntungan penjualan aset tetap sebesar Rp4.000.000,- dicatat dalam pendapatan non operasional (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat banjir, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp4.916.800.000,- yang menurut manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari risiko yang mungkin dialami.

9. ASET TIDAK BERWUJUD

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	Saldo 2021	2022 Mutasi		Saldo 2022
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
Program Aplikasi "Pemeliharaan System"	43.000.000	-	-	43.000.000
Jumlah	43.000.000	-	-	43.000.000
Akumulasi Amortisasi				
Program Aplikasi "Pemeliharaan System"	43.000.000	-	-	43.000.000
Jumlah	43.000.000	-	-	43.000.000
Nilai Buku	-			-
	Saldo 2021	2021 Mutasi		Saldo 2022
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
Program Aplikasi "Banking Smart System"	43.000.000	-	-	43.000.000
Jumlah	43.000.000	-	-	43.000.000
Akumulasi Amortisasi				
Program Aplikasi "Banking Smart System"	40.500.150	2.499.850	-	43.000.000
Jumlah	40.500.150	2.499.850	-	43.000.000
Nilai Buku	2.499.850			-

Biaya penyusutan aset tidak berwujud untuk tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp0,- dan Rp2.449.850,- (Catatan 22)

10. ASET LAIN - LAIN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya dibayar dimuka		
- Sewa Kantor Kas	486.524.700	571.844.850
- Sewa Garase	29.541.600	54.790.800
Jumlah	516.066.300	626.635.650

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET LAIN - LAIN (Lanjutan)

Bank melakukan perpanjangan masa sewa kantor kas dan sewa garase dengan perincian sebagai berikut:

Keterangan	Notaris	Tanggal Mulai	Tanggal Berakhir	Nilai Sewa
Sewa Kantor Pusat	Nanik Prastuti, SH	26 Februari 2018	26 Februari 2023	206.205.000
Sewa Kantor Kas Cangg	Nanik Prastuti, SH	17 Juli 2018	17 Juli 2023	264.000.000
Sewa Kantor Kas Sembung	Nanik Prastuti, SH	26 Agustus 2019	26 Agustus 2029	300.000.000
Sewa Kantor Kas Munggu	Nanik Prastuti, SH	06 April 2022	06 April 2027	82.500.000
Sewa Kantor Kas Kerobokan	Nanik Prastuti, SH	21 Juli 2021	21 Juli 2025	275.000.000
Sewa Garase	Nanik Prastuti, SH	29 November 2022	29 November 2025	24.000.000

Mutasi sewa kantor per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Mutasi Sewa Kantor Kas

Saldo Awal	571.844.850
Penambahan	82.500.000
Amortisasi Sewa	(167.820.150)
Saldo Akhir	486.524.700

Mutasi Sewa Garase

Saldo Awal	54.790.800
Penambahan	24.000.000
Amortisasi Sewa	(49.249.200)
Saldo Akhir	29.541.600

Beban amortisasi atas biaya dibayar dimuka - sewa gedung kantor kas dan sewa garase selama tahun 2022 masing-masing sebesar Rp167.820.150,- dan Rp49.249.200,- dicatat di beban administrasi dan umum sebagai beban sewa (Catatan 23).

11. KEWAJIBAN SEGERA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PPH Pasal 21 & 23	167.885.475	59.124.461
TDP Tabungan	165.872.402	-
Titipan Nasabah	163.970.000	31.850.000
Pajak bunga tabungan dan deposito	76.792.589	72.819.391
Jumlah	574.520.466	163.793.852

TDP Tabungan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp165.872.402,- merupakan titipan dana jasa produksi yang belum didistribusikan kepada masing-masing pekerja.

12. UTANG BUNGA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2022	2022
Bunga Deposito belum jatuh tempo	134.585.330	127.613.768
Jumlah	134.585.330	127.613.768

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG PAJAK

Utang pajak penghasilan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp205.233.659,- dan Rp82.997.576,-

Rekonsiliasi antara laba akuntansi dengan laba pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

	2022
Penghasilan Bruto	19.983.224.350
Laba sebelum pajak	3.963.613.357
Koreksi fiskal positif terdiri dari:	
Iuran Perbarindo, Apindo, & OJK	77.524.637
Banten/ Upacara/ Canang	98.998.000
Sanksi Administratif	7.290.000
Jasa Keamanan dan Sumbangan	7.000.000
Beban Akomodasi	24.083.200
Beban Pemasaran	97.586.300
Beban CSR (iuran banjar, sumbangan pecalang, sumbangan banjar, dan tirta yatra)	117.005.000
Kekurangan Pajak Pengurus	118.846.402
Beban Imbalan Pasca Kerja	66.600.000
	614.933.539
Penghasilan kena pajak	4.578.546.896
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	4.578.546.000
Perhitungan Taksiran Pajak Penghasilan	
Penghasilan kena pajak yang mendapat fasilitas :	
$\frac{4.800.000.000}{19.983.224.350} \times 4.578.546.000 = 1.099.773.511$	
Penghasilan kena pajak yang tidak mendapat fasilitas :	
$4.578.546.000 - 1.099.773.511 = 3.478.772.489$	
Perhitungan PPh 25 :	
$(22\% \times 50\%) \times 1.099.773.511$	120.975.086
$22\% \times 3.478.772.489$	765.329.948
Taksiran Pajak Penghasilan	886.305.034
Kompensasi uang muka PPh Pasal 25 (Januari s.d November 2022)	681.071.375
Utang Pajak Penghasilan Per 31 Desember 2022	205.233.659

Utang Pajak untuk masa pajak tahun 2022 sebesar Rp205.233.659,- belum memperhitungkan pajak dibayar dimuka untuk bulan Desember 2022 yang dibayar di bulan Januari 2023 sebesar Rp88.470.170,-. Apabila jumlah tersebut diperhitungkan, maka jumlah kekurangan pembayaran pajak menjadi sebesar Rp116.763.489,-.

14. SIMPANAN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tabungan	68.918.948.091	64.428.592.668
Deposito	56.747.600.000	49.209.550.000
Jumlah	125.666.548.091	113.638.142.668

a. Tabungan

Jenis Tabungan	2022		Total
	Bukan Bank		
	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	
Tabungan Harian	295.919.087	42.196.999.087	42.492.918.174
Tabungan Tamasari	24.307.380	10.015.694.670	10.040.002.050
Tabungan Tapasari	2.465.776	12.305.642.675	12.308.108.451
Tabungan THT	2.564.487	2.106.280.617	2.108.845.104
Tabungan Sapasari	-	1.073.404.631	1.073.404.631
TabunganKu	748.405	215.163.132	215.911.537
Tabungan Sempel	-	679.758.144	679.758.144
Jumlah	326.005.135	68.592.942.956	68.918.948.091

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN (Lanjutan)

Jenis Tabungan	2021		Total
	Bukan Bank		
	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	
Tabungan Harian	434.228.949	38.327.779.733	38.762.008.682
Tabungan Tamasari	6.875.229	10.044.865.710	10.051.740.939
Tabungan Tapasari	80.969.972	12.029.754.699	12.110.724.671
Tabungan THT	1.543.306	1.973.734.826	1.975.278.132
Tabungan Sapasari	-	1.221.058.721	1.221.058.721
TabunganKu	712.030	198.465.697	199.177.727
Tabungan Simpel	-	108.603.795	108.603.795
Jumlah	524.329.486	63.904.263.181	64.428.592.668

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 11/SK/BPS/II/2019 tanggal 5 Februari 2019, tingkat suku bunga tabungan adalah 3% s.d 12 % p.a.

Tabungan dari dana pihak ketiga bukan bank, kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa per 31 Desember 2022 sebanyak 39 rekening dengan jumlah nominal sebesar Rp326.005.135,-

Jumlah tabungan dari dana pihak ketiga bukan bank yang diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan sebanyak 901 rekening dengan jumlah nominal sebesar Rp3.455.143.023,-

b. Deposito

Jangka Waktu	2022		Total
	Bukan Bank		
	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	
1 s.d 3 Bulan	-	3.225.500.000	3.225.500.000
4 s.d 6 Bulan	-	4.200.500.000	4.200.500.000
7 s.d 12 Bulan	18.000.000	49.303.600.000	49.321.600.000
Jumlah	18.000.000	56.729.600.000	56.747.600.000

Jangka Waktu	2021		Total
	Bukan Bank		
	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	
1 s.d 3 Bulan	-	2.683.000.000	2.683.000.000
4 s.d 6 Bulan	-	6.001.000.000	6.001.000.000
7 s.d 12 Bulan	240.000.000	40.285.550.000	40.525.550.000
Jumlah	240.000.000	48.969.550.000	49.209.550.000

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 361/SK/BPS/IX/2021 tanggal 30 September 2021, tingkat suku bunga deposito adalah 3,5% s.d 5,75% p.a.

Deposito dari dana pihak ketiga bukan bank, kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa per 31 Desember 2022 sebanyak 1 (satu) rekening dengan jumlah nominal sebesar Rp18.000.000,- atau 0,03% dari total deposito.

Jumlah Deposito dari dana pihak ketiga bukan bank yang diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan sebanyak 68 (enam puluh delapan) rekening dengan jumlah nominal sebesar Rp2.163.700.000,-.

15. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021
Imbalan Purna Bakti Pengurus	66.600.000	-
Jumlah	66.600.000	-

Adapun mutasi atas nilai liabilitas imbalan pasca kerja sebagai berikut:

	2022
Saldo Awal	-
Pembentukan Cadangan Imbalan Pasca Kerja	66.600.000
Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	66.600.000

Jumlah pembentukan cadangan imbalan pasca kerja tahun 2022 diakui pada beban Administrasi dan Umum pada beban tenaga kerja (Catatan 23).

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2022	2021
Cadangan CSR	157.448.000	86.340.000
Iuran BPJS	12.574.107	12.158.081
Cadangan Beban THR Karyawan	1.795.000	-
Jumlah	171.817.107	98.498.081

17. EKUITAS

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

Modal	2022	2021
Modal Saham	8.000.000.000	8.000.000.000
Saldo Laba		
Cadangan Umum	4.000.000.000	4.000.000.000
Cadangan Tujuan	-	-
Belum Ditentukan Tujuannya	-	-
- Laba Ditahan	-	-
- Laba Tahun Lalu	13.453.187.260	13.809.581.732
- Laba Tahun Berjalan	3.077.308.323	643.605.528
Total Saldo Laba	20.530.495.583	18.453.187.261
Total Modal	28.530.495.583	26.453.187.261

Modal disetor sesuai dengan akta perubahan No. 20 tanggal 28 Oktober 2019, Notaris Ida Bagus Putu Gina Antara, S.H. Berdasarkan akta tersebut, terdapat penambahan modal disetor sebanyak Rp2.000.000.000,- Dengan demikian jumlah modal yang ditempatkan dan disetor dalam perusahaan mengalami peningkatan yang sebelumnya Rp6.000.000.000,- menjadi sebesar Rp8.000.000.000,-. Modal disetor perusahaan terbagi menjadi 8.000 (delapan ribu) lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000,-. Adapun komposisi kepemilikan saham perusahaan adalah sebagai berikut :

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Lbr Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
1	I Wayan Sukanta	2.000	25%	2.000.000.000
2	I Made Budiarsa	1.840	23%	1.840.000.000
3	Ni Wayan Ardani	1.680	21%	1.680.000.000
4	I Nyoman Gunarsa	1.680	21%	1.680.000.000
5	I Wayan Suaripa	800	10%	800.000.000
	Jumlah	8.000	100%	8.000.000.000

Perubahan data perseroan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0348628 tanggal 3 Juni 2021.

18. PENDAPATAN BUNGA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Bunga kontraktual		
- Kredit Yang Diberikan	15.054.414.041	13.464.806.178
Bunga kontraktual-Penempatan pada bank lain		
- Giro	291.111.927	326.763.804
- Tabungan	108.912.668	42.491.890
- Deposito	857.864.249	415.770.950
Jumlah Pendapatan Bunga	16.312.302.885	14.249.832.821
Pendapatan Provisi	1.338.896.495	1.309.249.896
Administrasi Kredit	86.218.750	-
Jumlah	17.737.418.130	15.559.082.717

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN BUNGA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Bunga Kontraktual - Dana Pihak Ketiga Bukan Bank		
- Tabungan	3.193.226.210	3.623.208.374
- Deposito Berjangka	2.950.168.422	2.966.063.752
Beban bunga - amortisasi biaya transaksi (LPS)	230.748.605	209.372.420
Jumlah	6.374.143.237	6.798.644.546

20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pendapatan pemulihan PPAP	1.176.891.445	179.669.355
Pendapatan tabungan pasif	96.564.564	73.539.567
Pendapatan Denda Kredit	72.537.000	42.233.152
Pendapatan atas jasa transaksi	40.458.460	96.583.486
Penerimaan kembali hapus buku	30.000.000	9.500.000
Jumlah	1.416.451.469	401.525.559

Rincian Pendapatan Pemulihan Penyisihan aset produktif

	2022	2021
Kredit yang diberikan	1.145.366.069	174.716.183
Penempatan pada bank lain	31.525.377	4.953.171
Jumlah	1.176.891.445	179.669.355

21. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban penyisihan kredit yang diberikan	921.296.935	1.379.067.332
Beban penyisihan penempatan pada bank lain	45.204.877	62.447.865
Jumlah	966.501.810	1.441.515.196

22. BEBAN PENYUSUTAN / AMORTISASI

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban penyusutan aset tetap	338.770.036	210.593.254
Beban amortisasi aset tidak berwujud	-	2.499.850
Jumlah	338.770.036	213.093.104

23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban Tenaga Kerja		
- Gaji, Upah, Honorarium	4.410.789.450	4.314.076.256
- Imbalan Kerja Lainnya	1.937.502.800	948.235.719
- Beban Kekurangan Pajak Pengurus	118.846.402	-
- Beban Imbalan Pasca Kerja Pengurus	66.600.000	-
Beban Barang & Jasa	686.622.518	559.830.305
Beban Sewa	217.069.350	217.299.800
Beban Pendidikan dan Pelatihan	155.614.300	61.445.000
Pemeliharaan dan perbaikan	133.589.900	112.129.423
Beban Pemasaran	119.661.300	35.060.000
Beban Asuransi	42.619.545	35.308.560
Pajak-pajak (tidak termasuk pajak penghasilan)	24.753.957	21.316.957
Jumlah	7.913.669.522	6.304.702.020

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (LANJUTAN)

Beban tenaga kerja pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp4.410.789.450,- didalamnya termasuk biaya gaji komisaris utama sebesar Rp301.038.000,- gaji komisaris sebesar Rp254.627.352,- serta gaji direktur utama dan direktur masing-masing sebesar Rp457.047.000,- dan Rp378.665.496,- atau sebesar 31,54% dari total beban gaji, upah, honorarium.

Beban tenaga kerja-imbalan kerja lainnya terdiri dari biaya insentif, biaya lembur, biaya pakaian kerja, dan biaya THR.

Beban barang dan jasa terdiri atas biaya transportasi, biaya air PDAM, biaya telepon & listrik, biaya barang cetakan, biaya ATK dan jasa-jasa lainnya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan terdiri atas beban pemeliharaan gedung, kendaraan, mobiler, dan mesin-mesin.

24. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban Akomodasi	24.083.200	34.101.400
Beban Customer	7.179.000	8.095.000
Beban Administrasi lainnya	4.463.000	3.097.700
Jumlah	35.725.200	45.294.100

25. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Keuntungan penjualan AYDA	825.354.752	6.420.000
Keuntungan penjualan inventaris	4.000.000	9.500.000
Jumlah	829.354.752	15.920.000

26. BEBAN NON OPERASIONAL

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2022	2021
CSR	142.665.000	35.739.500
Banten/ Upacara/ Canang	98.998.000	91.004.000
Iuran Perbarindo, Apindo & OK	77.524.637	72.462.381
Lainnya	21.932.000	59.501.829
Beban Kerugian Penjualan Lelang	20.941.150	-
Beban Kerugian Penjualan AYDA	14.450.400	30.175.000
Sanksi Administratif	7.290.000	2.460.000
Jasa Keamanan dan Sumbangan	7.000.000	14.500.000
Jumlah	390.801.187	305.842.710

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2022	2021
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen		
- Fasilitas Kredit Kepada Nasabah Yang Belum Ditarik	409.681.090	143.035.000
- Lainnya	608.244.188	1.443.847.000
Jumlah Tagihan Komitmen	1.017.925.278	1.586.882.000

KONTINJENSI

Tagihan Kontinjensi		
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	3.915.119.251	7.814.892.017
- Aset Produktif yang Telah Dihapusbukukan	3.465.093.215	1.490.166.600
- Pendapatan Bunga Atas Kredit Yang Dihapusbukukan	3.090.393.381	2.374.374.770
- Lain-lain	7.211.035.256	2.760.829.000
Jumlah Tagihan Kontinjensi	17.681.641.103	14.440.262.387

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. MANAJEMEN RISIKO KREDIT DALAM KONDISI PANDEMI COVID-19

Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan regulasi yaitu POJK No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 sebagaimana diamandemen dengan POJK No.48/POJK.03/2020 tentang. Regulasi ini awalnya direncanakan berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, namun diperpanjang hingga 31 Maret 2023. Bank telah memenuhi kebijakan tersebut dengan menyampaikan Laporan Stimulus Kredit secara berkala.

Apabila stimulus perekonomian nasional tidak diperpanjang, Bank berpotensi mengalami peningkatan risiko kredit dari debitur yang semula mendapat fasilitas restrukturisasi Covid-19.

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2022 tercermin dari nilai Kredit yang Diberikan dan rasio *Non-Performing Loan* apabila stimulus perekonomian nasional tidak diperpanjang sebagai berikut:

Kolektabilitas Kredit yang Diberikan	Baki Debet per 31 Desember 2022	Baki Debet apabila Fasilitas Tidak Diperpanjang
Lancar	102.028.439.210	83.798.276.510
Dalam Perhatian Khusus	5.258.960.300	7.268.917.900
Kurang Lancar	14.603.100	6.081.226.500
Diragukan	71.000.000	10.224.581.700
Macet	3.693.343.050	3.693.343.050
Jumlah	111.066.345.660	111.066.345.660
Rasio <i>Non-Performing Loan</i>	3,40%	18,01%

Untuk mengantisipasi dampak negatif yang mungkin terjadi, manajemen telah melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- Manajemen melakukan *stress test* terhadap ketahanan modal akibat dampak kredit restruktur yang dapat berpengaruh terhadap risiko pembentukan cadangan PPAP atau pengurangan modal.
- Manajemen melakukan pemantauan kredit secara berkala.

29. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dalam dan/atau penyesuaian terhadap Laporan Keuangan.

30. PERISTIWA PENTING

Sejak awal tahun 2020, pandemi Covid-19 telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia dan telah berimbas pada kegiatan Perusahaan. Manajemen telah melakukan analisis atas dampak pandemi ini terhadap operasi dan rencana bisnis Perusahaan secara keseluruhan, termasuk kinerja pendapatan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain.

Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Keuangan ini, Manajemen tidak melihat adanya penurunan signifikan pada bisnis selama tahun berjalan yang mungkin menyebabkan dampak buruk yang signifikan terhadap bisnis dan operasi Perusahaan ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

31. REKLASIFIKASI AKUN

Tidak terdapat reklasifikasi akun dalam penyajian Laporan Keuangan hasil audit tahun 2022.

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Bank yang diselesaikan pada tanggal 28 Februari 2023.

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PARASARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. ANALISA RASIO KEUANGAN

Berikut ini merupakan informasi mengenai analisa Laporan Keuangan per 31 Desember 2022 dan 2021 :

No	KETERANGAN	2022	2021
A. CAPITAL (PERMODALAN)			
- CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>)		53,00%	54,67%
- Rasio Modal Inti		51,82%	53,56%
B. ASET PRODUKTIF			
- Rasio Kualitas Aset Produktif		2,47%	6,42%
- Rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL)		3,40%	8,67%
- Rasio PPAP		100%	100%
C. RENTABILITAS			
- ROA (<i>Return On Aset</i>)		2,74%	0,65%
- BOPO		81,60%	92,75%
D. LIKUIDITAS			
- <i>Cash Ratio</i>		15,60%	23,02%
- LDR (<i>Loan to Deposit Ratio</i>)		72,75%	73,73%

